

LAPORAN 20 TAHUNAN 25

PT BPR Intan Jabar (Perseroda)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Informasi Umum.....

- Kepengurusan.....
 - Kepemilikan
 - Perkembangan Usaha
 - Strategi dan Kebijakan Managemen.....
 - Laporan Manajemen
 - ❖ Struktur Organisasi
 - ❖ Jaringan Kantor
 - ❖ Bidang Usaha
 - ❖ Teknologi Informasi
 - ❖ Evaluasi Rencana Bisnis dan Anggaran Perusahaan.....
 - ❖ Kajian Terhadap Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....
- Laporan Keuangan
 - ❖ Laporan Posisi Keuangan
 - ❖ Laporan Laba Rugi.....
 - ❖ Laporan Kontijensi.....
 - ❖ Laporan Perubahan Ekuitas.....
 - ❖ Laporan Arus Kas.....
 - ❖ Laporan Opini Publik.....
 - ❖ Laporan KAP.....
 - ❖ Pernyataan Direksi
 - ❖ Laporan Tata Kelola.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT BPR Intan Jabar dapat menjalankan kegiatan usaha secara berkesinambungan sepanjang tahun buku 2025.

Sehubungan dengan berakhirnya tahun buku 2025, PT BPR Intan Jabar telah menyusun Laporan Tahunan yang di dalamnya memuat Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Penyusunan laporan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Laporan Tahunan ini disusun untuk memberikan informasi yang jelas, lengkap, dan transparan mengenai kondisi keuangan, kinerja usaha, serta perkembangan kegiatan operasional PT BPR Intan Jabar selama tahun 2025, sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris PT BPR Intan Jabar atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang telah berjalan dengan baik, kepada Otoritas Jasa Keuangan atas pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan, serta kepada Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan atas pelaksanaan audit yang independen dan profesional.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT BPR Intan Jabar atas komitmen, dedikasi, dan kerja sama yang telah ditunjukkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi dari regulator dan auditor.

Ke depan, PT BPR Intan Jabar akan terus berupaya meningkatkan kinerja usaha, memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Demikian Kata Pengantar ini disampaikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT BPR Intan Jabar Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Garut, 29 April 2026
PT BPR Intan Jabar

Budi
Direktur Utama

Dicky Fardiansyah
Direktur Bisnis

Dadang Kurnia
Direktur Operasional

INFORMASI UMUM

1. KEPENGURUSAN

KETERANGAN	DIREKTUR UTAMA
NAMA	BUDI
ALAMAT	KP. SIRNASARI, RT 001 RW 007, SIRNASARI, SAMARANG, GARUT.
TGL MULAI MENJABAT	6 JUNI 2023
TGL SELESAI MENJABAT	6 JUNI 2028
NO SK	AKTA NO 01
TGL SK	6 JUNI 2023
Tgl Berakhir Berlaku	-
Sertifikasi Kompetensi	641271120614382022
Pendidikan Formal Terakhir	S2
Tgl kelulusan	25 OKTOBER 2016
Nama Lembaga	WIDYATAMA UNIVERSITY

KETERANGAN	DIREKTUR OPERSIONAL
NAMA	DADANG KURNIA
ALAMAT	JL. RAJAMANTRI KULON NO.16, RT 008 RW 004, TURANGGA, LENGKONG, BANDUNG.
TGL MULAI MENJABAT	6 JUNI 2023
TGL SELESAI MENJABAT	6 JUNI 2028
NO SK	AKTA NO 01
TGL SK	6 JUNI 2023
Tgl Berakhir Berlaku	-
Sertifikasi Kompetensi	641311120601092024
Pendidikan Formal Terakhir	S2
Tgl kelulusan	2022
Nama Lembaga	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

KETERANGAN	DIREKTUR BISNIS
NAMA	DICKY FARDIANSYAH
ALAMAT	GRAHA MUTIARA INDAH B.07, RT 003 RW 011, LANGENSARI, TAROGONG KALER, GARUT.
TGL MULAI MENJABAT	6 JUNI 2023
TGL SELESAI MENJABAT	6 JUNI 2028
NO SK	AKTA NO 01
TGL SK	6 JUNI 2023
Tgl Berakhir Berlaku	-
Sertifikasi Kompetensi	641271120614352022
Pendidikan Formal Terakhir	D3
Tgl kelulusan	
Nama Lembaga	UNIVERSITAS WINAYA MUKTI

KETERANGAN	KOMISARIS
NAMA	DEDI ACHMAD SANTIKA
ALAMAT	UJUNGBERUNG INDAH BLOK 29-6 006/011, CIGENDING, UJUNG BERUNG, BANDUNG, KOTA.
TGL MULAI MENJABAT	6 JUNI 2023
TGL SELESAI MENJABAT	6 JUNI 2027
NO SK	AKTA NO 01
TGL SK	6 JUNI 2023
Tgl Berakhir Berlaku	-
Sertifikasi Kompetensi	641271120618172022
Pendidikan Formal Terakhir	S2
Tgl kelulusan	2010
Nama Lembaga	UNIVERSITAS WIDYATAMA BANDUNG

2. KEPEMILIKAN

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR Intan Jabar Nomor 260 tanggal 27 Juli 2015 disebutkan bahwa Modal Dasar untuk PT. BPR Intan Jabar adalah Rp88.000.000.000,- (*Delapan Puluh Delapan Milyar Rupiah*), dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

KOMPOSISI MODAL PER 31 Desember 2025

(Dalam Ribuan Rupiah)

NAMA PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM		MODAL DISETOR s/d 31 Des 2025		KEKURANGAN MODAL DISETOR s/d 31 Des 2025	
		%		%		%
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	44.880.000	51%	37.500.000	46,51%	7.380.000	100%
Pemerintah Kabupaten Garut	34.320.000	39%	34.320.000	42,57%	-	0,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Bank Banten Tbk	8.800.000	10%	8.800.000	10,92%	-	0,00%
Jumlah	88.000.000	100%	80.620.000	100%	7.380.000	100%

3. PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

- 1) Selama Tahun 2025, anggota Direksi berjumlah lengkap sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi yaitu Direktur Utama, Direktur Bisnis dan Direktur Operasional merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
- 2) Perubahan struktur organisasi, kebijakan, SOP dan job description masing-masing unit kerja.
- 3) Penghimpunan dana pihak ketiga dengan fokus pada produk yang berbiaya murah dengan tetap mempertahankan target komposisi tabungan lebih besar daripada deposito.
- 4) Penggunaan Terminal Perbankan Elektronik berupa mesin Electronic Data Capture (EDC) dan aplikasi Simfoni Mobile dalam kegiatan pick up service dana.
- 5) Pada tahun 2025, kegiatan penyaluran kredit PT BPR Intan Jabar masih didominasi oleh kredit dengan skema asset buy yang telah masuk pada tahun 2024 sebagai bagian dari keberlanjutan bisnis Bank BJB..
- 6) Upaya meningkatkan pengembalian kredit bermasalah.
- 7) Sudah dilakukan kerja sama dengan pihak asuransi untuk mengcover ekspansi kredit yang akan diberlakukan pada awal tahun 2026.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja keuangan periode Desember 2025 dibandingkan Desember 2024 (YoY), diperoleh informasi sebagai berikut :

**PERKEMBANGAN USAHA
PT. BPR INTAN JABAR
Posisi : 31 Desember 2025**

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Pos - Pos Neraca & Laba Rugi	Dec-25	Dec-24	Perkembangan	
				Nominal	%
1	Aset	457.052.299	532.762.018	(75.709.719)	-14,21%
2	Penghimpunan Dana	567.311.056	656.374.075	(89.063.019)	-13,57%
	- Tabungan	9.842.133	12.538.268	(2.696.135)	-21,50%
	- Deposito	31.205.200	33.581.500	(2.376.300)	-7,08%
	- Simpanan Dari Bank Lain	85.090.306	109.851.645	(24.761.339)	-22,54%
	- Pinjaman Yang Diterima	441.173.417	500.402.662	(59.229.245)	-11,84%
3	Penyaluran Dana	442.132.387	513.583.507	(71.451.120)	-13,91%
	- Penempatan Pada Bank Lain	66.663.007	78.122.863	(11.459.856)	-14,67%
	- Kredit Yang Diberikan	375.469.380	435.460.644	(59.991.264)	-13,78%
4	Kualitas Aktiva Produktif				
	- NPL Bruto	0,98%	0,52%		0,46%
	- +/- CKPN Kredit	(4.754.735)	(3.069.633)	(1.685.102)	54,90%
	- Rasio PPAP %	100,00%	100,00%		0,00%
5	Pendapatan	59.539.390	61.345.754	(1.806.364)	-2,94%
6	Biaya	47.652.415	60.046.737	(12.394.322)	-20,64%
7	Labanya Bruto	11.886.975	1.299.017	10.587.958	815,07%
8	Taksiran Pajak	-	-	-	
9	Labanya Netto	11.886.975	1.299.017	10.587.958	815,07%

1. Aset Bank turun 14,21% atau sebesar Rp75,71 miliar dari Rp532,76 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp457,05 miliar pada Desember 2025.
2. Secara konsolidasi Penghimpunan Dana turun 13,57% atau sebesar Rp89,06 miliar dari Rp656,37 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp567,31 miliar pada Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Produk Tabungan turun 21,50% atau sebesar Rp2,69 miliar.
 - b. Produk Deposito turun 7,08% atau sebesar Rp2,37 miliar.
 - c. Simpanan Dari Bank Lain turun 22,54% atau sebesar Rp24,76 miliar.
 - d. Pinjaman Yang Diterima turun 11,84% atau sebesar Rp59,23 miliar.
3. Penyaluran Dana turun 13,91% atau sebesar Rp71,45 miliar dari Rp513,58 miliar pada Desember 2024 menjadi Rp442,13 miliar pada Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kredit Yang Diberikan turun 13,78% atau sebesar Rp59,99 miliar yang didominasi pelunasan kredit *Asset Buy*.
 - b. Penempatan Pada Bank Lain turun 14,67% atau sebesar Rp11,46 miliar.
4. Perolehan Laba (*nett*) meningkat 815,07% atau sebesar Rp10,58 miliar dari laba sebesar Rp1,29 miliar pada Desember 2024 menjadi laba sebesar Rp11,88 miliar pada Desember 2025.
5. Kualitas Aktiva Produktif mengalami penurunan kualitas sebesar 0,46% dari 0,52% pada Desember 2024 menjadi 0,98% pada Desember 2025, disebabkan peningkatan kredit dengan kategori *Non Performing Loan*.

PERBANDINGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Posisi : 31 Desember 2025

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Kualitas Kredit	Realisasi		Realisasi	
		Des-24	%	Des-25	%
		(Rp.)		(Rp.)	
1	Lancar	433.121.989	99,46%	371.349.032	98,90%
2	Dalam Perhatian Khusus	66.020	0,02%	443.968	0,12%
3	Kurang Lancar	562.472	0,13%	422.425	0,11%
4	Diragukan	1.710.163	0,39%	756.798	0,20%
5	Macet	0	0,00%	2.497.158	0,67%
	Jumlah	435.460.644	100,00%	375.469.381	100,00%
	NPL Gross		0,52%		0,98%

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha Perseroan pada tahun 2025 disusun dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, penguatan permodalan, peningkatan kualitas aset produktif, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

A. Strategi Pengembangan Bisnis

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada pelayanan.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah.
3. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pasar.
4. Memperluas jaringan bisnis dan kerja sama dengan pemerintah daerah, instansi, badan usaha, serta kelompok masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan analisis kredit yang lebih efektif.
6. Mengoptimalkan penyelesaian kredit bermasalah melalui upaya penagihan, restrukturisasi, dan langkah penyelamatan kredit lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Penguatan Permodalan

1. Memperkuat struktur permodalan melalui peningkatan laba yang berkelanjutan dan pengelolaan modal yang efektif.
2. Mendorong pertumbuhan usaha yang sehat guna meningkatkan kemampuan permodalan Perseroan.
3. Menjaga tingkat permodalan sesuai dengan ketentuan regulator serta kebutuhan pengembangan usaha.
4. Mengoptimalkan efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas dan mendukung penguatan modal.

C. Strategi Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

1. Meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola BPR melalui penguatan fungsi pengawasan, kepatuhan, audit intern, dan manajemen risiko.
2. Melakukan penyempurnaan kebijakan, prosedur, dan pedoman kerja sesuai dengan perkembangan ketentuan regulator dan kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan budaya sadar risiko melalui sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi berkala terhadap penerapan manajemen risiko.

4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap profil risiko serta efektivitas mitigasi risiko secara berkala.
5. Memperkuat pengendalian internal untuk meminimalkan risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko fraud.
6. Meningkatkan penerapan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara konsisten guna menjaga tingkat risiko dalam batas yang dapat diterima serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

D. Strategi Pemasaran

1. Meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang pemasaran, penghimpunan dana, dan penyaluran kredit.
2. Memperluas pangsa pasar melalui pendekatan yang lebih aktif kepada sektor usaha mikro, kecil, dan masyarakat produktif.
3. Memperkuat hubungan bisnis dengan nasabah eksisting serta meningkatkan akuisisi nasabah baru.
4. Mengoptimalkan media promosi dan saluran komunikasi digital untuk meningkatkan efektivitas pemasaran.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan guna meningkatkan kepuasan, loyalitas, dan kepercayaan nasabah.
6. Mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif terhadap kondisi pasar dan kebutuhan masyarakat.

E. Arah Kebijakan dalam Penguatan Usaha BPR

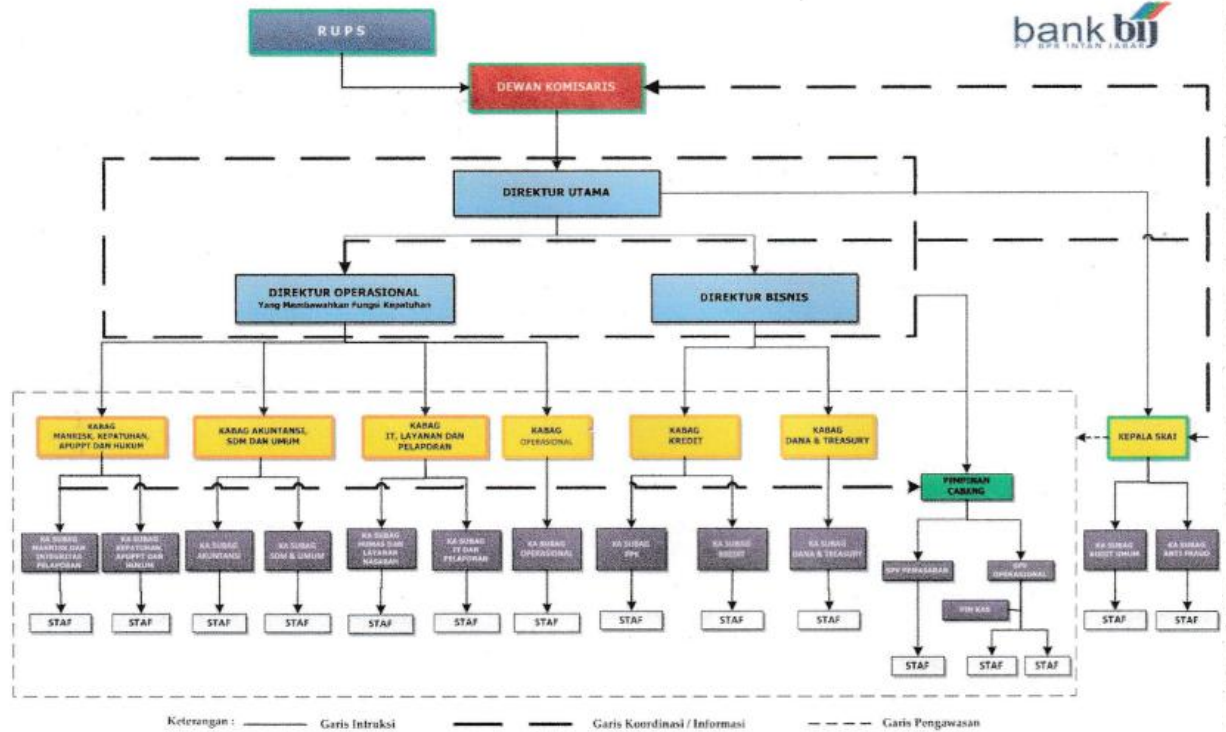
1. Perseroan berkomitmen menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
2. Perseroan terus meningkatkan kapabilitas organisasi melalui penguatan sumber daya manusia, proses bisnis, dan teknologi informasi.
3. Fokus strategis jangka pendek Perseroan meliputi :
 - a. Peningkatan kualitas kredit dan pengendalian risiko kredit;
 - b. Peningkatan penghimpunan dana masyarakat secara berkelanjutan;
 - c. Penguatan layanan berbasis teknologi informasi dan digitalisasi proses bisnis;
 - d. Peningkatan kualitas pelayanan dan perlindungan konsumen;
 - e. Peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas kerja.
4. Arah kebijakan jangka menengah Perseroan adalah memperkuat posisi BPR sebagai lembaga keuangan yang terpercaya di wilayah operasional, meningkatkan daya saing,

serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyaluran kredit yang berkualitas.

5. LAPORAN MANAJEMEN

1) Struktur Organisasi

KANTOR PUSAT GABUNGAN KANTOR CABANG



Berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kelola PT. BPR Intan Jabar tahun 2024 disebutkan bahwa saat ini terdapat 7 (tujuh) unit kerja di Kantor Pusat yaitu Bagian Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU-PPT dan Hukum, Bagian Akunting, SDM dan Umum, Bagian IT, Layanan & Pelaporan, Bagian Operasional, Bagian Kredit, Bagian Dana dan Treasury, dan Satuan Pengawas Intern (SPI), sementara di Kantor Cabang terdapat 3 (tiga) unit kerja yang berada di bawah Pimpinan Cabang yaitu *Supervisor* Pemasaran, *Supervisor* Operasional, dan Pimpinan Kantor Kas.

Dalam menjalankan aktivitas operasional, PT. BPR Intan Jabar didukung oleh 62 (enam puluh sembilan) sumber daya manusia yang terdiri dari 61 (enam puluh delapan) pegawai tetap dan 1 (satu) pegawai kontrak dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

**JUMLAH PEGAWAI PT. BPR INTAN JABAR
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN**

No.	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI		
		TETAP	KONTRAK	JUMLAH
1	S2	3	0	3
2	S1	43	0	43
3	Diploma	1	0	1
4	SMA	13	1	14
5	Lainnya	1	0	1
	JUMLAH	61	1	62

2) Jaringan Kantor

Berdasarkan Keputusan Kepala Regional 2 Jawa Barat Nomor Kep-22/KR.2/2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Intan Jabar dan Surat OJK Nomor S-165/KO.1202/2024 perihal Penyesuaian Status Jaringan Kantor PT. BPR Intan Jabar tanggal 14 Mei 2024 dan Surat No. 753/Dir/Ops/2025 tanggal 15 Oktober 2025 Perihal Laporan Penutupan Kantor Kas Cibalong, diketahui bahwa saat ini PT. BPR Intan Jabar memiliki 2 (dua) Kantor Cabang dan 4 (empat) Kantor Kas dengan rincian sebagai berikut :

Nama Kantor	Alamat
Kantor Pusat	Jl. Pramuka No. 30 A Kabupaten Garut
Kantor Cabang Utama	Jl. Pramuka No. 30 A Kabupaten Garut
Kantor Cabang Cikajang	Jl. Raya Cikajang No. 58 Cikajang
Kantor Kas Sukawening	Jl. Raya Sukawening No.13 Sukawening
Kantor Kas Leuwigoong	Pasar Kidul Rt. 01 Rw.09 Desa Sindangsari Leuwigoong
Kantor Kas Banjarwangi	Jl. Raya Banjarwangi No. 98 Banjarwangi
Kantor Kas Bayongbong	Jl. Raya Simpang Utara No. 208 Bayongbong

3) Bidang Usaha

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Serta Anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha PT BPR Intan Jabar adalah menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan deposito, dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit.

Uraian kegiatan usaha Perseroran tersebut, sebagai berikut :

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Tabungan Masyarakat	Tabungan Masyarakat merupakan simpanan yang diperuntukan pada segmentasi masyarakat umum, dimana setoran dan pengambilannya bisa dilakukan kapanpun dan mendapatkan bunga setiap bulannya.
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Tabungan Pelajar	Tabungan Pelajar merupakan salah satu produk tabungan untuk segmentasi kalangan pelajar sebagai nasabah secara langsung maupun tidak langsung, dimana sekolah bisa menjadi koordinator untuk siswanya dalam mendapatkan pelayanan dari bank bij.
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Tabungan Instansi	Tabungan Dinas/Intansi merupakan produk tabungan yang diperuntukan Dinas/Instansi, perusahaan ataupun badan hukum lainnya dan sifatnya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar kantor cabang bank bij.
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Tabungan Intan Multiguna	Tabungan Multiguna merupakan tabungan berjangka atau rencana yang mana nasabah menyetorkan jumlahnya tetap tiap bulan, selama periode dan jumlah yang sudah ditetapkan.
Penghimpunan Dana	Produk Dasar	Deposito	Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan BPR atau Deposito di PT. BPR INTAN JABAR adalah merupakan simpanan dari nasabah pada BPR untuk jangka waktu tertentu yang dananya diperlakukan sebagai investasi secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, pengusaha dan perorangan
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Konsumtif	Kredit konsumtif merupakan pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi dan tidak secara langsung menghasilkan pendapatan. Portofolio kredit ini didominasi oleh karyawan tetap, khususnya ASN, dengan sumber pembayaran berasal dari penghasilan tetap. Selain itu, terdapat fasilitas kredit suplesi yang diberikan kepada debitur eksisting dengan kinerja baik untuk memenuhi kebutuhan tambahan.
Penyaluran Dana	Produk Dasar	Kredit Produktif	Kredit produktif merupakan pembiayaan yang diberikan untuk mendukung kegiatan usaha atau menghasilkan pendapatan, seperti modal kerja dan investasi. Debitur umumnya berasal dari pelaku usaha, dengan sumber pengembalian kredit bergantung pada kinerja usaha yang dijalankan.

4) Teknologi Informasi

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya dan nasabah pada khususnya, Bank telah mengembangkan teknologi di bidang administrasi dan layanan melalui sistem komputerisasi serta sistem online antar cabang (real time online) dengan menggunakan layanan core banking SimfoniBPR dari PT Multipilar Balantika yang berkantor pusat di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Selain itu, ke depan Bank berencana melakukan pengembangan layanan payment point melalui kerja sama dengan pihak ketiga, guna meningkatkan kualitas dan kemudahan layanan kepada nasabah dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan pengendalian risiko.

Pada tahun 2025, Bank merencanakan pengembangan fitur-fitur yang didukung oleh core banking SimfoniBPR, antara lain fitur mobile collection dan auto debit. Fitur mobile collection diharapkan dapat memudahkan petugas

dalam melakukan penjemputan setoran nasabah, dimana transaksi dapat langsung diinput secara real time melalui aplikasi dan terhubung langsung ke sistem Bank. Nasabah juga akan menerima bukti transaksi berupa cetak struk maupun notifikasi melalui pesan WhatsApp ke nomor yang terdaftar.

Pemanfaatan fitur ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi serta meminimalisir risiko fraud yang berpotensi timbul dari proses manual.

Selain itu, Bank juga melakukan upaya otomatisasi transaksi untuk mengurangi kesalahan operasional melalui implementasi fitur auto debit.

Dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan, Bank berencana menerapkan layanan WhatsApp Corporate (WhatsApp Masking) sebagai media penyampaian informasi kepada nasabah, seperti pemberitahuan kewajiban angsuran, ucapan hari besar, serta informasi produk dan layanan Bank, dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan data nasabah.

5) Evaluasi Rencana Bisnis dan Anggaran Perusahaan

Berdasarkan hasil evaluasi antara realisasi terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) periode Desember 2025 diketahui terdapat beberapa pos keuangan yang belum tercapai, dengan rincian sebagai berikut :

**EVALUASI RENCANA BISNIS BANK
PT. BPR INTAN JABAR
Posisi : 31 Desember 2025**

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Pos - Pos Neraca & Laba Rugi	Realisasi	RBB	Pencapaian	
		31-Dec-25	31-Dec-25	Nominal	%
1	Aset	457.052.299	454.866.252	2.186.047	100,48%
2	Penghimpunan Dana	567.311.056	572.363.331	(5.052.275)	99,12%
	- Tabungan	9.842.133	14.966.803	(5.124.670)	65,76%
	- Deposito	31.205.200	33.757.500	(2.552.300)	92,44%
	- Simpanan Dari Bank Lain	85.090.306	80.669.468	4.420.837	105,48%
	- Pinjaman Yang Diterima	441.173.417	442.969.560	(1.796.143)	99,59%
3	Penyaluran Dana	442.132.387	440.359.939	1.772.448	100,40%
	- Penempatan Pada Bank Lain	66.663.007	70.145.693	(3.482.686)	95,04%
	- Kredit Yang Diberikan	375.469.380	370.214.246	5.255.134	101,42%
4	Kualitas Aktiva Produktif				
	- NPL Bruto	0,98%	0,79%		0,19%
	- +/- CKPN Kredit	(4.754.735)	(6.106.598)	1.351.863	77,86%
	- Rasio PPAP %	100,00%	100,00%		100,00%
5	Pendapatan	59.539.390	56.198.847	3.340.543	105,94%
6	Biaya	47.652.415	49.596.789	(1.944.374)	96,08%
7	Lab a Bruto	11.886.975	6.602.058	5.284.917	180,05%
8	Taksiran Pajak	-	-	-	
9	Lab a Netto	11.886.975	6.602.058	5.284.917	180,05%

- Aset tercapai 100,48% atau sebesar Rp457,05 miliar dari target sebesar Rp454,86 miliar.
- Secara konsolidasi Penghimpunan Dana belum mencapai target dengan perolehan sebesar 99,12% atau sebesar Rp567,31 miliar dari target sebesar Rp572,36 miliar, disebabkan belum tercapainya target Tabungan sebesar 65,76% atau Rp9,84 miliar dari target sebesar Rp14,97 miliar, target Deposito sebesar 92,44% atau Rp31,20 miliar dari target sebesar Rp33,75 miliar, serta target Pinjaman Yang Diterima sebesar 99,59% atau Rp441,17 miliar dari target sebesar Rp442,97 miliar.
- Secara konsolidasi penyaluran dana tercapai 100,40% atau sebesar Rp442,13 miliar dari target sebesar Rp440,35 miliar.
- Perolehan Laba (nett) melebihi target sebesar 180,05% atau Rp11,88 miliar dari target sebesar Rp6,60 miliar.
- NPL Gross sebesar 0,98%, lebih tinggi 0,19% dari target sebesar 0,79%.

**TARGET RBB DAN REALISASI KUALITAS KREDIT
TAHUN 2025**

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Kualitas Kredit	Target RBB	%	Realisasi	%
		Des-25 (Rp.)		Des-25 (Rp.)	
1	Lancar	367.299.507	99,21%	371.349.032	98,90%
2	Dalam Perhatian Khusus	0	0,00%	443.968	0,12%
3	Kurang Lancar	0	0,00%	422.425	0,11%
4	Diragukan	0	0,00%	756.798	0,20%
5	Macet	2.914.739	0,79%	2.497.158	0,67%
	Jumlah	370.214.246	100,00%	375.469.381	100,00%
	NPL Gross		0,79%		0,98%

6) KAJIAN TERHADAP PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Berikut terlampir perkembangan rasio Tingkat Kesehatan Bank periode Desember 2025 dibandingkan Desember 2024 (YoY) :

Posisi 31 Desember 2025

TINGKAT KESEHATAN BANK	Dec-24	Dec-25	Δ
PERMODALAN			
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	20,50%	22,48%	1,98%
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF			
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	0,30%	0,74%	0,44%
Non Performing Loan (NPL)	0,52%	0,98%	0,46%
Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif	100,00%	100,00%	0,00%
RENTABILITAS			
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,24%	2,59%	2,35%
Rasio BOPO	97,55%	78,77%	18,78%
LIKUIDITAS			
<i>Cash Ratio</i>	36,17%	41,36%	5,19%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	61,87%	914,72%	852,85%

1. Permodalan

Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) periode Desember 2025 sebesar 22,48%, meningkat sebesar 1,98% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 20,50%.

2. Kualitas Aktiva Produktif

- a. Rasio Kualitas Aktiva Produktif periode Desember 2025 sebesar 0,74%, meningkat kualitas sebesar 0,44% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 0,30%.
- b. NPL (*Non Performing Loan*) periode Desember 2025 sebesar 0,98%, mengalami penurunan kualitas sebesar 0,46% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 0,52%.
- c. Telah dilakukan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) periode Desember 2025 sebesar 100%.

3. Rentabilitas

- a. Rasio ROA (*Return on Assets*) periode Desember 2025 sebesar 2,59%, meningkat sebesar 2,35% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 0,21%.
- b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) periode Desember 2025 sebesar 78,77%, mengalami perbaikan sebesar 18,78% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 97,55%.

4. Likuiditas

- a. Rasio Alat Likuid terhadap Hutang Lancar (*Cash Ratio*) periode Desember 2025 sebesar 41,36%, naik sebesar 5,19% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 36,17%.
- b. Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) periode Desember 2025 sebesar 914,72%, naik 852,85% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 61,87%. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan perhitungan rasio LDR yang mengacu kepada ketentuan Regulator yang berlaku

LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
Kas dalam Rupiah	78.032.600	143.812.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	66.663.007.200	78.122.862.865
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	322.312.966	133.637.358
Jumlah	66.418.726.834	78.133.037.607
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	381.567.032.535	442.504.783.297
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.749.535.655	3.069.633.372
Jumlah	376.817.496.880	439.435.149.925
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	2.873.502.597	2.987.631.097
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	10.836.141.023	10.828.341.023
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.485.810.994	2.269.904.301
c. Inventaris	5.727.430.747	8.044.762.865
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	5.244.794.032	7.519.571.618
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	434.785.000	434.785.000
Aset Lainnya		
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	434.784.982	434.784.982
Aset Lainnya		
2.094.560.989	3.122.571.739	
Total Aset	457.037.254.062	532.762.018.355
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
51.078.550	549.598.325	
Simpanan		
a. Tabungan	9.842.133.248	12.538.268.407
b. Deposito	31.205.200.000	33.581.500.000
Simpanan dari Bank Lain	85.090.305.803	109.851.644.824
Pinjaman yang Diterima	441.173.417.155	500.402.661.706
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	2.800.752.220	453.838.085
Total Liabilitas	570.162.886.976	657.377.511.347
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	88.000.000.000	88.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	7.380.000.000	7.380.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
b. Modal Sumbangan	11.017.827	11.017.827
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	(1.857.570.851)	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.576.278.931	3.576.278.931
b. Tujuan	2.919.608.743	2.919.608.743
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(211.742.398.493)	(213.041.415.855)
b. Tahun Berjalan	13.347.430.929	1.299.017.362
Total Ekuitas	(113.125.632.914)	(124.615.492.992)

2. LAPORAN LABA RUGI

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA		
a. Bunga Kontraktual	53.217.126.406	52.647.493.446
b. Provisi Kredit	5.197.872	265.010.874
c. Biaya Transaksi -/-	506.231.012	632.282.376
Jumlah Pendapatan Bunga	52.716.093.266	52.280.221.944
Pendapatan Lainnya	6.786.121.709	9.052.242.069
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	59.502.214.975	61.332.464.013
BEBAN BUNGA		
a. Beban Bunga Kontraktual	29.801.865.366	29.278.630.484
b. Biaya Transaksi	63.421.761	286.933.565
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3.585.215.160	19.310.343.769
Beban Pemasaran	47.816.800	43.080.450
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	10.444.801.207	9.423.307.999
Beban Lainnya	1.569.096.607	1.488.843.167
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	45.512.216.901	59.831.139.434
LABA (RUGI) OPERASIONAL	13.989.998.074	1.501.324.579
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	141.498.624	13.290.400
Beban Non Operasional	784.065.769	215.597.617
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(642.567.145)	(202.307.217)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.347.430.929	1.299.017.362
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	13.347.430.929	1.299.017.362
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	(1.857.570.851)	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.489.860.078	0

3. LAPORAN KONTIJENSI

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
REKENING ADMINISTRASI		
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	1.037.731.874	1.037.731.874
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	1.037.731.874	1.037.731.874
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	342.056.191.685	348.723.878.065
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	737.001.816	164.354.642
b. Aset produktif yang dihapus buku	341.319.189.869	348.559.523.423
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	2.660.654.969	2.660.654.969

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Catatan	Modal		Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Ditempatkan dan Disetor	Sumbangan	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Akumulasi Laba (Rugi)	
Saldo Per 31 Desember 2023		65.369.955.000	11.017.827	3.576.278.931	2.919.608.743	(213.041.415.855)	(141.164.555.354)
Tambahan Modal Disetor	1d,3r,17	15.250.045.000	-	-	-	-	15.250.045.000
Laba Bersih		-	-	-	-	1.299.017.362	1.299.017.362
Saldo Per 31 Desember 2024		80.620.000.000	11.017.827	3.576.278.931	2.919.608.743	(211.742.398.493)	(124.615.492.992)
Laba Bersih		-	-	-	-	13.347.430.929	13.347.430.929
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja	3p,16	-	-	-	-	(1.857.570.851)	(1.857.570.851)
Saldo Per 31 Desember 2025		80.620.000.000	11.017.827	3.576.278.931	2.919.608.743	(200.252.538.415)	(113.125.632.914)

5. LAPORAN ARUS KAS

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	14010000	32.789.168,00	499.601.680,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	14020000	0,00	0,00
Penerimaan beban klaim asuransi	14030000	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	14040000	17.225.317.088,00	27.680.519.112,00
Pendapatan operasional lainnya	14050000	34.472.488,00	182.202.160,00
Pembayaran beban bunga	14060000	(23.349.576.288,00)	(33.910.863.440,00)
Beban gaji dan tunjangan	14070000	(276.741.664,00)	(235.030.320,00)
Beban umum dan administrasi	14080000	(20.274.071.536,00)	(18.692.951.152,00)
Beban operasional lainnya	14090000	(1.746.715.816,00)	(2.057.932.352,00)
Pendapatan non operasional lainnya	14100000	8.572.272,00	640,00
Beban non operasional lainnya	14110000	(6.322.150.656,00)	(861.014.864,00)
Pembayaran pajak penghasilan	14120000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	14130000	0,00	0,00
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	14140000	203.085.107.080,00	325.697.823.544,00
Kredit yang diberikan	14150000	780.351.712,00	4.202.244.344,00
Agunan yang diambil alih	14160000	913.028.000,00	1.016.559.200,00
Aset lain-lain	14170000	(3.346.697.360,00)	(4.961.113.256,00)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	14180000	0,00	0,00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	14190000	(10.581.731.232,00)	(14.299.794.256,00)
Tabungan	14200000	(65.596.430.040,00)	(137.936.285.016,00)
Deposito	14210000	(27.508.900.000,00)	(36.072.266.672,00)
Simpanan dari bank lain	14220000	(32.405.240.632,00)	(12.646.978.072,00)
Pinjaman yang diterima	14230000	(19.373.072.160,00)	(14.914.520.264,00)
Liabilitas imbalan kerja	14240000	0,00	0,00
Liabilitas lain-lain	14250000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	14260000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10000000	11.298.310.424,00	82.690.201.016,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	21010000	(1.060.992.000,00)	(679.749.600,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	21020000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	21030000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	21040000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	21990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	20000000	(1.060.992.000,00)	(679.749.600,00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai	31010000	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai	31020000	0,00	0,00
Pembayaran dividen	31030000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	31990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	30000000	0,00	0,00
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	40000000	10.237.318.424,00	82.010.451.416,00
Kas dan setara Kas awal periode	50000000	143.812.100,00	200.329.100,00
Kas dan setara Kas akhir periode	60000000	10.381.130.524,00	82.210.780.516,00

6. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Manshur Jojo Sunarjo & Rekan sebagai Auditor telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Intan Jabar (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini kami, kecuali untuk dampak seperti yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk opini **Wajar Tanpa Pengecualian**, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Intan Jabar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Publik yang berlaku di Indonesia.



LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 and 31 Desember 2024

dan

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

PT. BPR Intan Jabar (Perseroda)

Jl. Pramuka No. 30A, Garut, Jawa Barat





LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 and 31 Desember 2024
dan

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

PT. BPR Intan Jabar (Perseroda)

Jl. Pramuka No. 30A, Garut, Jawa Barat



DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00013/3.0272/AU.8/07/1032-1/1/III/2026

**Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Intan Jabar (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Intan Jabar (Perseroda)** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Intan Jabar (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di atas, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini secara wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Head Office

L'Avenue Office Tower 11th Floor Unit 11A
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16
Pancoran - Jakarta Selatan 12780

T. 021-80667252
E. info@kapjsr.co.id

Branch Office Bandung:

License Number: 439/KM.1/2013
Jl. Cipunagara No.14, Kel. Cihapit, Kec. Bandung Wetan,
Kota Bandung, Jawa Barat 40114

T. 022-63196079
E. info@kapjsrbdg.co.id

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Head Office

L'Avenue Office Tower 11th Floor Unit 11A
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16
Pancoran - Jakarta Selatan 12780

T. 021-80667252
E. info@kapjsr.co.id

Branch Office Bandung:

License Number: 439/KM.1/2013
Jl. Cipunagara No.14, Kel. Cihapit, Kec. Bandung Wetan,
Kota Bandung, Jawa Barat 40114

T. 022-63196079
E. info@kapjsrbdg.co.id

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

KAP JOJO SUNARJO & REKAN



Firman Jofani, M.E.Sy., Ak., CA., CPA., CPI., ACPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1032
Registrasi Kantor Akuntan Publik No. NIU-KAP : KEP-439/KM.1/2013

5 Februari 2026

Head Office

L'Avenue Office Tower 11th Floor Unit 11A
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16
Pancoran - Jakarta Selatan 12780

T. 021-80667252
E. info@kapjsr.co.id

Branch Office Bandung:

License Number: 439/KM.1/2013
Jl. Cipunagara No.14, Kel. Cihapit, Kec. Bandung Wetan,
Kota Bandung, Jawa Barat 40114

T. 022-63196079
E. info@kapjsrbdg.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTAN JABAR (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Budi
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No. 30A Garut
Alamat Domisili : Kp. Sirnasari Kel. Sirnasari Kec. Samarang Garut
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dadang Kurnia
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No. 30A Garut
Alamat Domisili : Jl. Rajamantri Kulon No. 16 Bandung
Jabatan : Direktur Operasional (Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan)
3. Nama : Dicky Fardiansyah
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No.30A Garut
Alamat Domisili : Graha Mutiara Indah B 07 Kel. Langensari Kec. Tarogong Garut
Jabatan : Direktur Bisnis


Menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sitem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Garut, 05 Februari 2026


Dicky Fardiansyah
Direktur Bisnis


H. Budi S.E., M.M.
Direktur Utama


Dadang Kurnia
Direktur Operasional
(Direktur yang membawahkan
fungsi kepatuhan)

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 (Diaudit)	2024 (Diaudit)
ASET			
Kas	3c, 4	78.032.600	143.812.100
Penempatan pada Bank Lain <i>(setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp322.312.966 tahun 2025 dan Rp133.637.358 tahun 2024)</i>	3d,f,5	66.340.694.234	77.989.225.507
Kredit Yang Diberikan-bersih <i>(setelah dikurangi provisi dan administrasi sebesar Rp16.891.784 tahun 2025 dan Rp22.089.656 tahun 2024 serta setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp4.749.535.655 tahun 2025 dan Rp3.069.633.372 tahun 2024)</i>	3e,f,6	376.817.496.880	439.435.149.925
Agunan yang Diambil Alih Aset Tetap-bersih <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.730.605.026- untuk tahun 2025 dan Rp9.789.475.919,- untuk tahun 2024)</i>	3g,7 3h,8	2.873.502.597 8.832.966.744	2.987.631.097 9.083.627.969
Aset Takberwujud-bersih <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp434.784.982,- untuk tahun 2025 dan Rp434.784.982,- untuk tahun 2024)</i>	3i,9	18	18
Aset Lainnya	3j,10	2.094.560.989	3.122.571.739
JUMLAH ASET		457.037.254.062	532.762.018.355
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Bunga	3l,11	567.398.220	377.094.936
Utang Pajak	3v,12	51.078.550	549.598.325
Simpanan	3m,13	41.047.333.248	46.119.768.407
Simpanan dari Bank Lain	3n,14	85.090.305.803	109.851.644.824
Pinjaman Yang Diterima	3o,15	441.173.417.155	500.402.661.706
Liabilitas Imbalan Kerja	3p,16	2.233.354.000	76.743.149
JUMLAH LIABILITAS		570.162.886.976	657.377.511.347
EKUITAS			
Modal Saham <i>Modal dasar 88.000.000 saham dengan nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 80.620.000 saham, masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024</i>	1d,3r,17	80.620.000.000	80.620.000.000
Modal Sumbangan	3r,18	11.017.827	11.017.827
Cadangan	3r,19	6.495.887.674	6.495.887.674
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	3r,19	(211.742.398.493)	(213.041.415.855)
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	3r,19	11.489.860.078	1.299.017.362
JUMLAH EKUITAS		(113.125.632.914)	(124.615.492.992)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		457.037.254.062	532.762.018.355

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 (Diaudit)	2024 (Diaudit)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Provisi	3s,20	53.222.324.278	52.912.504.320
Beban Bunga	3s,21	(29.865.287.127)	(29.565.564.049)
Beban Transaksi	3s,22	(506.231.012)	(632.282.376)
Pendapatan bunga-bersih		22.850.806.139	22.714.657.895
Pendapatan Operasional Lainnya	3s,23	6.786.121.709	9.052.242.069
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		29.636.927.848	31.766.899.964
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3s,24	(3.585.215.160)	(19.310.343.769)
Beban Pemasaran	3s,25	(47.816.800)	(43.080.450)
Beban Administrasi dan Umum	3s,26	(10.663.257.902)	(9.728.162.043)
Beban Lainnya	3s,27	(1.350.639.912)	(1.183.989.123)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(15.646.929.774)	(30.265.575.385)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		13.989.998.074	1.501.324.579
PENDAPATAN (BEBAN) NONOPERASIONAL			
Pendapatan Nonoperasional	3s,28	141.498.624	13.290.400
Beban Nonoperasional	3s,28	(784.065.769)	(215.597.617)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NONOPERASIONAL		(642.567.145)	(202.307.217)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		13.347.430.929	1.299.017.362
Taksiran Pajak Penghasilan	3s,3v,29	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		13.347.430.929	1.299.017.362
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	3p,16	(1.857.570.851)	-
LABA (RUGI) NETO		11.489.860.078	1.299.017.362

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal		Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Ditempatkan dan Disetor	Sumbangan	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	
Saldo Per 31 Desember 2023		65.369.955.000	11.017.827	3.576.278.931	2.919.608.743	(141.164.555.354)
Tambahan Modal Disetor	1d, 3r, 17	15.250.045.000	-	-	-	15.250.045.000
Laba Bersih		-	-	-	-	1.299.017.362
Saldo Per 31 Desember 2024		80.620.000.000	11.017.827	3.576.278.931	2.919.608.743	(124.615.492.992)
Laba Bersih		-	-	-	-	13.347.430.929
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja	3p, 16	-	-	-	-	(1.857.570.851)
Saldo Per 31 Desember 2025		80.620.000.000	11.017.827	3.576.278.931	2.919.608.743	(113.125.632.914)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Diaudit)	2024 (Diaudit)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Saldo Laba	13.347.430.929	1.299.017.362
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	417.125.225	487.830.144
Penyisihan Kerugian Kredit	1.679.902.283	(154.037.121.588)
Penyesuaian akumulasi penyusutan aset tetap	285.497.267	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	360.125.929	(2.313.352.941)
Penyisihan Kerugian ABA/PPBL	188.675.608	131.216.683
Kredit Yang Diberikan	60.937.750.762	(264.651.669.150)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	114.128.500	127.069.900
Aset Lain - Lain	667.884.821	54.725.928
Kewajiban Segera	-	(828.847.755)
Utang Bunga	190.303.284	166.423.138
Utang Pajak	(498.519.775)	(765.797.436)
Simpanan:		
Tabungan	(2.696.135.159)	(13.303.758.831)
Deposito Berjangka	(2.376.300.000)	(4.257.050.000)
Simpanan dari Bank Lain	(24.761.339.021)	55.911.318.334
Pinjaman Yang Diterima	(59.229.244.551)	450.279.456.207
Kewajiban Imbalan Kerja	2.156.610.851	76.743.149
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(9.216.103.047)	68.376.203.144
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		(6.054.732.700)
Penghapusan Aset Tetap	(2.309.532.118)	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(2.309.532.118)	(6.054.732.700)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Tambahan Modal Disetor	-	15.250.045.000
Cadangan		
Pembayaran Dividen		
Saldo Laba		
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	15.250.045.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(11.525.635.165)	77.571.515.444
Kas dan Setara Kas Awal Periode	78.266.674.965	695.159.521
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	66.741.039.800	78.266.674.965

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Landasan Hukum

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat LPK Garut Kota didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi - Jawa Barat Nomor 3 Tahun 1987 yang selanjutnya dikukuhkan menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan Garut Kota dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 1996, kemudian mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan (PD. PK) dan mendapat izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dari Bank Indonesia sesuai surat Nomor 31/20/DIR/UBPR/Rahasia tanggal 22 juni 1998 serta disahkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-467/KM.17/1998 tentang Pemberian Izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan Garut Kota (PD BPR LPK Garut Kota).

Pada tahun 2010 telah terbit Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 30 tahun 2010 tentang Perubahan atas Perusahaan Daerah - Jawa Barat Nomor 14 tahun 2006 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat dan Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan. Peraturan tersebut adalah dasar dilakukannya penggabungan usaha terhadap 7 (tujuh) entitas yaitu PD BPR LPK Sukawening, PD BPR LPK Bayongbong, PD BPR LPK Cikajang, PD BPR LPK Banjarwangi, PD BPR LPK Cibalong, PD BPR LPK Leuwigoong kedalam entitas PD BPR LPK Garut Kota.

Pada tahun 2014 telah terbit Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Hasil Merger di Kabupaten Garut, Kabupaten Subang, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Tasikmalaya menjadi Perseroan Terbatas, maka pada tanggal 3 April 2014 Pemegang Saham dan Pengurus PD BPR LPK Garut Kota telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) dalam rangka perubahan bentuk badan hukum PD BPR LPK Garut Kota. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut pemegang saham telah memberikan persetujuan terhadap perubahan bentuk badan hukum PD BPR LPK Garut Kota.

Pada tahun 2014 telah didirikan suatu Perseroan Terbatas dengan nama PT BPR Intan Jabar (selanjutnya disebut "**Perseroda**") berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 47 tanggal 11 Desember 2014 dihadapan Intan Rubyati Dewi, S.H., M.Kn., Notaris di Garut dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU 39238.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar tertanggal 11 Desember 2014.

Perseroda melakukan perubahan Akta Berita Acara Keputusan Sirkuler (*Circular Resolution*) Nomor 18 tanggal 06 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Notaris I. Irfan Ibrahim, S.H, M.Kn tentang penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2024 kepada Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03.0034196 dan AHU-AH.01.09-0054725 pada tanggal 07 Februari 2024.

Pada tahun 2024 Perseroda melakukan perubahan nomenklatur berdasarkan Akta Berita Acara Keputusan Sirkuler Pemegang Saham (*Circular Resolution*) Nomor 74 pada tanggal 26 November 2024 yang dibuat dihadapan Notaris I. Irfan Ibrahim, S.H., M.Kn tentang Perubahan Nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082717.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Desember 2024.

b. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Perseroda didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat melalui kegiatan usahanya yang berpedoman kepada dua orientasi yaitu:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; dan
- 2) Memberikan kredit baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Lokasi Kantor

Perseroda memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Cabang. Adapun kedudukan kantor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kantor Pusat; Jalan Pramuka No. 30 A Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.
- 2) Kantor Cabang Utama; Jalan Pramuka No. 30 A Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.
 - a) Kantor Kas Sukawening; Jalan Raya Sukawening No. 13 Sukawening, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.
 - b) Kantor Kas Bayongbong; Jalan Raya Simpang Utara No. 208 Bayongbong, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.
 - c) Kantor Kas Leuwigoong; Jalan Raya Belakang Pasar Leuwigoong No. 650, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.
- 3) Kantor Cabang Cikajang; Jalan Raya Garut-Cikajang No. 58 Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.
 - a) Kantor Kas Banjarwangi; Jalan Raya Banjarwangi No. 98 Banjarwangi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

d. Permodalan

Berdasarkan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 47 tanggal 11 Desember 2014 dihadapan Intan Rubyati Dewi, S.H., M.Kn., Notaris di Garut dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-9238.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar, bahwa Modal Dasar sebesar Rp35.000.000.000 dengan presentase kepemilikan yang ditetapkan untuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar 20%, Pemerintah Kabupaten Garut Sebesar 29%, dan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar 51%, dan ditempatkan disetor sebesar Rp18.702.455.000, dengan rincian sebagai berikut:

	Modal Dasar	%	Disetor	%	Belum Disetor
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	7.000.000.000	20%	4.900.000.000	26%	2.100.000.000
Pemerintah Kabupaten Garut	10.150.000.000	29%	5.569.955.000	30%	4.580.045.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	17.850.000.000	51%	8.232.500.000	44%	9.617.500.000
Jumlah	35.000.000.000	100%	18.702.455.000	100%	16.297.545.000

Anggaran dasar Perseroda telah mengalami beberapa kali perubahan pada tanggal 23 Maret 2021 dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Intan Jabar tentang perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Nomor 149 tersebut mengesahkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor perusahaan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0023432.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 April 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	Modal Dasar	%	Disetor	%	Belum Disetor
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	44.880.000.000	51%	13.000.000.000	37,9%	31.880.000.000
Pemerintah Kabupaten Garut	34.320.000.000	39%	13.069.955.000	38,1%	21.250.045.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.800.000.000	10%	8.232.500.000	24%	567.500.000
Jumlah	88.000.000.000	100%	34.302.455.000	100%	53.697.545.000

Perseroda melakukan perubahan Akta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar Nomor 01 tanggal 06 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris I. Irfan Ibrahiem, S.H., M.Kn tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0146288.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	Modal Dasar	%	Disetor	%	Belum Disetor
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	44.880.000.000	51%	37.500.000.000	57,9%	7.380.000.000
Pemerintah Kabupaten Garut	34.320.000.000	39%	19.069.955.000	29,4%	15.250.045.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.800.000.000	10%	8.232.500.000	12,7%	567.500.000
Jumlah	88.000.000.000	100%	64.802.455.000	100%	23.197.545.000

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Permodalan (lanjutan)

Selanjutnya Perseroda melakukan perubahan Akta dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham (*Circular Resolution*) Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar Akta Nomor 43 tanggal 12 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris I. Irfan Ibrahiem, S.H., M.Kn tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor perusahaan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0146288.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Juli 2023, adapun modal dasar dan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	Modal Dasar	%	Disetor	%	Belum Disetor
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	44.880.000.000	51%	37.500.000.000	57,9%	7.380.000.000
Pemerintah Kabupaten Garut	34.320.000.000	39%	19.069.955.000	29,4%	15.250.045.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.800.000.000	10%	8.232.500.000	12,7%	567.500.000
Jumlah	88.000.000.000	100%	64.802.455.000	100%	23.197.545.000

Perseroda melakukan perubahan Akta Berita Acara keputusan Sirkuler (*Circular Resolution*) Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar Nomor 18 tanggal 06 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Notaris I. Irfan Ibrahiem, S.H., M.Kn tentang penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2024 kepada PT BPR Intan Jabar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0028355.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 07 Februari 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tambahan penyertaan modal berupa aset dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rachmat MP dan Rekan dengan total penilaian sebesar Rp5.780.400.000 (lima miliar tujuh ratus delapan puluh juta empat ratus ribu rupiah), dengan rincian nilai masing-masing aset sebagai berikut:
 - a) Lokasi di Jalan Pramuka, Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat (Cabang Utama) dengan nilai sebesar Rp5.547.200.000; dan
 - b) Lokasi di Jalan Cikajang, Desa Cikajang, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat (Cabang Cikajang) dengan nilai sebesar Rp233.200.000.
- 2) Tambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2024 kepada PT BPR Intan Jabar sebesar Rp9.469.645.000 (*Sembilan miliar empat ratus enam puluh sembilan juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah*)

Berdasarkan akta perubahan terakhir pada tanggal 06 Februari 2024 tersebut, maka susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Modal Dasar	%	Disetor	%	Belum Disetor
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	44.880.000.000	51%	37.500.000.000	46,5%	7.380.000.000
Pemerintah Kabupaten Garut	34.320.000.000	39%	34.320.000.000	42,6%	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.800.000.000	10%	8.800.000.000	10,9%	-
Jumlah	88.000.000.000	100%	80.620.000.000	100%	7.380.000.000

e. Struktur Organisasi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroda per 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar Nomor 01 tanggal 06 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dra. Teti Sarifeni, M.Si
 Komisaris : Dedi Achmad Santika
 Direktur Utama : H. Budi, S.E., MM
 Direktur Bisnis : Dicky Fardiansyah
 Direktur Operasional* : Dadang Kurnia

*Merangkap sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Organisasi (lanjutan)

Pada tahun 2025 Komisaris Utama telah mengundurkan diri dan diterima pengunduran diri oleh pemegang saham berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT BPR Intan Jabar Nomor 07 tanggal 10 April 2025. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroda per 31 Desember 2025 berdasarkan adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Dedi Achmad Santika
Direktur Utama	:	H. Budi, S.E., MM
Direktur Bisnis	:	Dicky Fardiansyah
Direktur Operasional*	:	Dadang Kurnia

*Merangkap sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

Jumlah karyawan Perseroda per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 62 orang dan 66 orang.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Perseroda menyatakan bahwa Laporan keuangan Tahun 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

1) Dasar Pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi sebagaimana dipersyaratkan oleh SAK EP. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk Laporan Arus Kas.

2) Dampak Penerapan Awal SAK EP (Transisi) Efektif 1 Januari 2025

Sehubungan dengan diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi BPR sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024, Perseroda secara bertahap melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pada periode pelaporan tahun 2025, Perseroda belum menerapkan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara penuh berbasis pendekatan *expected credit loss* sebagaimana diatur dalam SAK EP. Berdasarkan hasil koordinasi dan arahan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setempat, Perseroda masih diperkenankan untuk menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai ketentuan kualitas aset BPR sebagai bentuk kebijakan transisi. Penggunaan pendekatan ini mempertimbangkan kesiapan sistem informasi, ketersediaan data historis, serta penyesuaian prosedur operasional yang masih dalam proses penyempurnaan. Perseroda tetap melakukan pemantauan kualitas aset secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyusun rencana implementasi CKPN secara bertahap.

Laporan Keuangan Komparatif

Laporan Keuangan Komparatif yang disajikan menggunakan informasi Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 (*Audited*) disusun menggunakan SAK ETAP.

Laporan Arus Kas

Dalam penyusunan Laporan Arus Kas tahun 2025, Perseroda masih menggunakan metode tidak langsung. Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penerapan metode langsung sebagaimana dianjurkan dalam SAK EP dan SEOJK 21/2024 belum dapat dilaksanakan secara praktis (*impracticable*) pada periode berjalan, terutama karena keterbatasan sistem pencatatan yang belum sepenuhnya mampu menghasilkan informasi arus kas bruto dari aktivitas operasi secara andal.

Manajemen menyatakan komitmen untuk melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi secara bertahap agar selaras dengan SAK EP dan ketentuan OJK, dengan mempertimbangkan kesiapan operasional dan infrastruktur pendukung Perseroda.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

3) Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Perseroda telah menyusun dokumentasi sistem Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting – ICoFR*) pada bulan November 2025 sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan manajemen risiko pelaporan keuangan.

Dokumentasi ICoFR tersebut mencakup perancangan kebijakan, prosedur, serta kerangka pengendalian yang bertujuan untuk memastikan keandalan pencatatan transaksi, perlindungan aset, pencegahan dan deteksi kecurangan, serta ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, sistem ICoFR tersebut belum sepenuhnya diimplementasikan secara operasional. Manajemen berkomitmen untuk melakukan penerapan bertahap atas ICoFR serta melakukan evaluasi efektivitasnya pada periode pelaporan berikutnya.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Termasuk kategori kas antara lain kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan.

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

Penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain dibentuk berdasarkan evaluasi risiko kredit pihak lawan. Jika penempatan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), CKPN dibentuk atas sisa nilai yang tidak dijamin.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Perseroda yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambahi biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit *performing* diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit *nonperforming* yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perseroda membentuk CKPN dengan menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai ketentuan kualitas aset BPR, berdasarkan arahan dan pengawasan OJK setempat. Pendekatan ini digunakan sebagai kebijakan transisi dan dipandang masih memadai dalam mencerminkan estimasi kerugian kredit yang melekat pada portofolio aset produktif Perseroda.

Perhitungan PPKA dilakukan dengan mengacu pada ketentuan OJK mengenai penilaian kualitas aset produktif BPR, dimana penyisihan dibentuk berdasarkan klasifikasi kualitas aset yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, dengan persentase penyisihan tertentu atas masing-masing kategori. Hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar pembentukan cadangan kerugian yang disajikan dalam laporan keuangan sebagai CKPN.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Perhitungan penyisihan menggunakan persentase dengan rincian sebagai berikut:

PPKA-Aset Produktif	%	%				
		Lancar	DPK*	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Penempatan pada Bank Lain**	0,50%					
Kredit yang Diberikan						
Umum		0,50%				
Khusus			3%	10%	50%	100%

*Dalam Perhatian Khusus

**Penempatan pada Bank Lain setelah dikurangi penjaminan LPS

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset Perseroda yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah. AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

AYDA yang tidak terjual dalam jangka waktu tertentu diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan persentase bertahap (15%, 50%, 100%) sesuai umur AYDA.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya. Penyusutan diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan per Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomi masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud (terutama perangkat lunak komputer) diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (maksimal 10 tahun jika tidak dapat ditentukan secara andal).

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas jatuh tempo atau liabilitas segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban Perseroda yang timbul dari beban bunga yang telah terjadi namun belum dibayarkan pada tanggal pelaporan. Pos ini mencakup:

- 1) Bunga akrual (biaya yang masih harus dibayar) atas simpanan nasabah (Tabungan dan Deposito) dan pinjaman yang diterima.
- 2) Bunga simpanan berjangka yang telah jatuh tempo namun belum ditarik oleh nasabah.

Pengakuan dan Pengukuran Utang bunga diakui pada saat terjadinya kewajiban menggunakan dasar akrual sesuai dengan suku bunga kontraktual atau suku bunga efektif yang berlaku. Utang bunga diukur dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan kepada pihak ketiga (nasabah atau kreditur) pada tanggal pelaporan.

m. Simpanan

Simpanan (Tabungan dan Deposito) diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung (seperti hadiah/*cash back*) diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sebagai penambah beban bunga.

n. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Perseroda kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito dari bank diseluruh Indonesia.

1) Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

2) Deposito

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah.

o. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Perseroda atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Liabilitas Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Perseroda mengakui liabilitas imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Perseroda sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Imbalan kerja terdiri dari:

- 1) Imbalan kerja jangka pendek.
- 2) Imbalan pasca kerja.
- 3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- 4) Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung kepada pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

q. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas Perseroda yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Liabilitas Lainnya antara lain dana yang diterima Perseroda dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

r. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset Perseroda setelah dikurangi semua kewajiban. Perseroda mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai kewajiban keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya. Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos- pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah.

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

- 1) Modal
 - a) Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar.
 - b) Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.
 - c) Tambahan Modal Disetor (Agió Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
 - d) Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.
- 2) Cadangan

Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- 3) Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya, dan laba rugi periode berjalan.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban

Dasar Pengakuan : Pendapatan dan beban diakui menggunakan dasar akrual, kecuali dinyatakan lain. Pendapatan diakui pada saat terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke Bank dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Beban diakui pada saat terjadinya atau pada saat kewajiban timbul.

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *nonperforming* (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan jasa, pendapatan administrasi, denda, serta pendapatan dan beban nonoperasional diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan substansi ekonominya.

t. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroda mengidentifikasi pihak berelasi sesuai SAK EP Bab 33 dan ketentuan POJK Nomor 42/POJK.04/2020. Pihak berelasi mencakup personil manajemen kunci (Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif), pemegang saham pengendali, anggota keluarga dekat, dan entitas yang dikendalikan oleh pihak-pihak tersebut.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroda melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan;
- 2) Hubungan antara pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- 3) Hubungan antara 2 perusahaan di mana terdapat 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- 4) Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung;
- 5) Hubungan 2 perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; dan
- 6) Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

u. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perseroda tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Perpajakan

Perseroda mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroda harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku. Apabila Perseroda masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Kas yang dikelola Perseroda disajikan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
1) Kantor Utama Kantor Pusat	2.391.700	9.626.500
2) Kantor Cabang Utama	37.338.400	101.389.700
3) Kantor Cabang Cikajang	38.302.500	32.795.900
Jumlah	78.032.600	143.812.100

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.621.933.505	16.687.557.970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.132.600	1.918.555
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.457.579	24.093.274
PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali	11.819.785	11.844.848
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.348.979	1.452.672
PT BPR Supra Artapersada	654.979	604.473
Subjumlah	18.822.347.427	16.727.471.792
Giro		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	47.840.659.773	51.394.844.070
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	547.003
Subjumlah	47.840.659.773	51.395.391.073
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	10.000.000.000
Jumlah	66.663.007.200	78.122.862.865
Cadangan Penyisihan	(322.312.966)	(133.637.358)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain-bersih	66.340.694.234	77.989.225.507

Pada laporan keuangan tahun 2025, penempatan pada bank lain dari Perseroda yang memenuhi ketentuan hubungan istimewa atau pihak berelasi adalah penempatan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang merupakan salah satu pemegang saham dari Perseroda.

Pada tahun 2025 Perseroda memiliki penempatan pada bank lain dalam bentuk giro dengan nomor 0139729528001 per 31 Desember 2025 sebesar Rp37.809.910.667 yang diblokir terkait dengan Pinjaman yang Diterima berupa fasilitas kredit Modal Inti Tambahan (MIT) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (lihat Catatan No. 14)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo akun kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
a. Berdasarkan Transaksi:		
Pokok Kredit		
1) Kredit Umum	52.871.401	97.871.745
2) Kredit Konsumtif	4.136.395.324	4.674.587.582
3) Kredit <i>Asset Buy</i>	371.280.113.367	430.688.185.112
Subjumlah	375.469.380.092	435.460.644.439
Provisi Kredit		
1) Kredit Umum	(83.139)	(380.941)
2) Kredit Konsumtif	(16.808.645)	(21.708.715)
Subjumlah	(16.891.784)	(22.089.656)
Jumlah yang dipindahkan	375.452.488.308	435.438.554.783

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Saldo akun kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
a. Berdasarkan Transaksi: (lanjutan)		
Jumlah pindahan	375.452.488.308	435.438.554.783
Cadangan Penyisihan	(4.749.535.655)	(3.069.633.372)
Jumlah-bersih	370.702.952.653	432.368.921.411
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Umum	(606.639)	(606.639)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Konsumtif	(553.424)	(553.424)
Biaya Transaksi	6.115.704.290	7.067.388.577
Jumlah Kredit yang Diberikan-bersih	376.817.496.880	439.435.149.925

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Jenis Kredit	2025					
	Lancar	DPK*	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Umum	11.664.900	-	15.362.301	-	25.844.200	52.871.401
Kredit Konsumtif	1.732.497.345	1.459.300	32.495.300	157.075.828	2.212.867.551	4.136.395.324
Kredit <i>Asset Buy</i>	369.604.869.519	442.508.690	374.567.136	599.722.261	258.445.761	371.280.113.367
Jumlah	371.349.031.764	443.967.990	422.424.737	756.798.089	2.497.157.512	375.469.380.092
Cadangan Penyisihan						(4.749.535.655)
Jumlah-bersih						370.719.844.437
Provisi Kredit						(16.891.784)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Umum						(606.639)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Konsumtif						(553.424)
Biaya Transaksi						6.115.704.290
Jumlah Kredit yang Diberikan-bersih						376.817.496.880

Jenis Kredit	2024					
	Lancar	DPK*	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Umum	71.558.345	2.788.600	-	23.524.800	-	97.871.745
Kredit Konsumtif	2.645.743.219	48.250.292	293.955.967	1.686.638.104	-	4.674.587.582
Kredit <i>Asset Buy</i>	430.404.687.224	14.981.494	268.516.394	-	-	430.688.185.112
Jumlah	433.121.988.788	66.020.386	562.472.361	1.710.162.904	-	435.460.644.439
Cadangan Penyisihan						(3.069.633.372)
Jumlah-bersih						432.391.011.067
Provisi Kredit						(22.089.656)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Umum						(606.639)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan - Konsumtif						(553.424)
Biaya Transaksi						7.067.388.577
Jumlah Kredit yang Diberikan-bersih						439.435.149.925

*Dalam Perhatian Khusus

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2025	2024
c. Berdasarkan Kriteria Hubungan:		
1) Pihak Ketiga	371.430.472.856	430.970.827.278
2) Pihak Berelasi	4.038.907.236	4.489.817.161
Jumlah	375.469.380.092	435.460.644.439
d. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit		
1) Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	-	-
2) Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	-	-
3) Lebih dari 3 tahun	375.469.380.092	435.460.644.439
Jumlah	375.469.380.092	435.460.644.439
e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:		
1) Kredit yang Diberikan (KYD) dijamin dengan deposit atau agunan berupa Sertifikat (SHM), Akta Jual Beli (AJB), <i>Letter C</i> dan Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang pengikatannya dilakukan melalui hak tanggungan, fidusia, atau surat kuasa untuk menjual sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Perseroda;		
2) Kredit modal kerja dan konsumsi terdiri dari kredit modal pengembangan usaha dan kredit perorangan lainnya;		
3) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 6 - 8,5 % per tahun dan jangka waktu dari 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan;		
4) Pada tahun 2025 Perseroda tidak melakukan penyaluran kredit baru; dan		
5) Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp174.586.714.126.		

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
Agunan yang Diambil Alih	2.873.502.597	2.987.631.097

Rincian Agunan yang Diambil Alih (AYDA) per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

No	Agunan	Rekening	Nilai	
			Jaminan	Agunan
1	Sertifikat Hak Milik (SHM)	17	1.998.067.519	1.013.480.457
2	Akta Jual Beli (AJB)	32	2.800.828.205	1.605.992.323
3	Akta Hibah	3	241.816.200	171.850.400
4	Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	2	57.000.000	82.179.417
Jumlah		54	5.097.711.924	2.873.502.597

Rincian Agunan yang Diambil Alih (AYDA) per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No	Agunan	Rekening	Nilai	
			Jaminan	Agunan
1	Sertifikat Hak Milik (SHM)	18	2.138.067.519	1.102.408.957
2	Akta Jual Beli (AJB)	32	2.800.828.205	1.605.992.323
3	Akta Hibah	3	241.816.200	171.850.400
4	Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	3	82.200.000	107.379.417
Jumlah		56	5.262.911.924	2.987.631.097

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh dari penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual dari pemilik agunan, dimana debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Perseroda.

Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 adalah agunan yang telah dibukukan oleh Perseroda sejak periode 2019 s/d 2020.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

	2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	5.897.312.050	-	-	-	5.897.312.050
Gedung Kantor	5.067.623.473	41.640.000	-	-	5.109.263.473
Inventaris Kantor Kel. I	3.920.204.718	226.683.172	2.340.125.790	-	1.806.762.100
Inventaris Kantor Kel. II	1.390.845.460	248.238.500	485.968.000	-	1.153.115.960
Kendaraan Roda 2	1.531.203.187	-	-	-	1.531.203.187
Kendaraan Roda 4	1.065.915.000	-	-	-	1.065.915.000
Jumlah	18.873.103.888	516.561.672	2.826.093.790	-	16.563.571.770
Akumulasi Penyusutan					
Gedung Kantor	2.273.319.165	221.781.857	-	1.518.567	2.496.619.589
Inventaris Kantor Kel. I	3.815.232.079	210.209.823	2.358.613.733	(75.598)	1.666.752.571
Inventaris Kantor Kel. II	1.172.358.433	312.122.036	514.354.390	(11.331)	970.114.748
Kendaraan Roda 2	1.531.203.123	-	-	-	1.531.203.123
Kendaraan Roda 4	997.363.119	68.551.876	-	-	1.065.914.995
Jumlah	9.789.475.919	812.665.592	2.872.968.123	1.431.638	7.730.605.026
Nilai Buku	9.083.627.969				8.832.966.744
	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	116.912.050	5.780.400.000	-	-	5.897.312.050
Gedung Kantor	4.931.028.973	136.594.500	-	-	5.067.623.473
Inventaris Kantor Kel. I	3.837.414.018	82.790.700	-	-	3.920.204.718
Inventaris Kantor Kel. II	1.335.897.960	54.947.500	-	-	1.390.845.460
Kendaraan Roda 2	1.531.203.187	-	-	-	1.531.203.187
Kendaraan Roda 4	1.065.915.000	-	-	-	1.065.915.000
Jumlah	12.818.371.188	6.054.732.700	-	-	18.873.103.888
Akumulasi Penyusutan					
Gedung Kantor	2.046.218.953	227.100.212	-	-	2.273.319.165
Inventaris Kantor Kel. I	3.703.877.119	111.354.960	-	-	3.815.232.079
Inventaris Kantor Kel. II	1.095.061.394	77.297.039	-	-	1.172.358.433
Kendaraan Roda 2	1.527.677.074	3.526.049	-	-	1.531.203.123
Kendaraan Roda 4	928.811.235	68.551.884	-	-	997.363.119
Jumlah	9.301.645.775	487.830.144	-	-	9.789.475.919
Nilai Buku	3.516.725.413				9.083.627.969

Pada tahun 2025, Perseroda telah melakukan penghapusan beberapa kelompok aset tetap berdasarkan Memo Nomor 727/Dir/M/IX/2025 tanggal 30 September 2025 yang telah disetujui dan ditandatangani Direktur Utama dan Direktur Operasional, setelah mempertimbangkan bahwa aset tersebut sudah tidak memberikan manfaat ekonomis di masa depan, tidak layak untuk digunakan kembali dalam kegiatan operasional, aset tetap hilang atau usia ekonomis telah habis.

Pada tahun 2024, Perseroda telah menerima penambahan modal berupa aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Kecamatan Cikajang dan Kecamatan Garut Kota. (lihat catatan 1c dan 1d).

Beban penyusutan yang disajikan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp417.125.225 dan Rp487.830.144.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAK BERWUJUD

	2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Program Software IT	434.785.000	-	-	-	434.785.000
Jumlah	434.785.000	-	-	-	434.785.000
Akumulasi Amortisasi					
Program Software IT	434.784.982	-	-	-	434.784.982
Jumlah	434.784.982	-	-	-	434.784.982
Nilai Buku	18				18
	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Program Software IT	434.785.000	-	-	-	434.785.000
Jumlah	434.785.000	-	-	-	434.785.000
Akumulasi Amortisasi					
Program Software IT	434.784.982	-	-	-	434.784.982
Jumlah	434.784.982	-	-	-	434.784.982
Nilai Buku	18				18

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroda sudah tidak mengamortisasi aset tak berwujud.

10. ASET LAINNYA

Saldo aset lainnya terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima (PYAD)		
PYAD-Kredit <i>Asset Buy</i>	2.012.271.767	2.341.699.731
PYAD-Kredit Konsumtif	18.775.112	27.585.627
PYAD-Kredit Umum	600.874	3.335.098
PYAD-Penempatan pada Bank Lain	-	19.153.226
Subjumlah	2.031.647.753	2.391.773.682
Biaya Dibayar Dimuka		
Asuransi	18.501.252	2.257.497
Sewa Kantor	16.027.784	78.694.850
Promosi	7.412.150	25.443.650
Notaris dan Akuntan	-	27.760.000
Barang Cetak	-	5.127.400
Subjumlah	41.941.186	139.283.397
Persediaan		
Persediaan-Barang Cetak	19.882.050	-
Persediaan-Materai	1.090.000	720.000
Subjumlah	20.972.050	720.000
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Dibayar Dimuka	-	510.000.000
Subjumlah	-	510.000.000
Lainnya		
Piutang dari Perusahaan Asuransi	-	80.794.660
Subjumlah	-	80.794.660
Jumlah	2.094.560.989	3.122.571.739

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAINNYA (lanjutan)

Biaya dibayar dimuka untuk sewa adalah sewa dibayar dimuka yang masih belum teramortisasi sampai dengan 31 Desember 2025 terkait sewa kantor operasional kantor kas untuk operasional Kantor Cabang Cibalong.

Pajak dibayar dimuka adalah kredit pajak atas angsuran Pajak Penghasilan pasal 25 (PPH 25) tahun 2021 yang telah dilakukan pengembalian pendahuluan pada tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) nomor 00001/SKPPKP/KPP.0917/2025 tanggal 3 Januari 2025 dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak kepada PT BPR Intan Jabar (Perseroda) nomor KEP-00001/PPH/KPP.0917/2025 tanggal 15 Januari 2025.

11. UTANG BUNGA

Saldo utang bunga terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	567.398.220	372.706.186
Sudah Jatuh Tempo	-	4.388.750
Jumlah	567.398.220	377.094.936

12. UTANG PAJAK

Saldo liabilitas segera terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Pajak 21 (Pegawai)	26.818.380	131.362.550
Utang Pajak 23 (Deposito)	22.212.958	308.494.014
Utang Pajak 23 (Tabungan)	2.047.212	109.741.761
Jumlah	51.078.550	549.598.325

13. SIMPANAN

Saldo simpanan terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan	9.842.133.248	12.538.268.407
Deposito	31.205.200.000	33.581.500.000
Jumlah	41.047.333.248	46.119.768.407

Rincian per produk tabungan:

Tabungan Pelajar	1.150.483.856	1.052.502.298
Tabungan Wajib	861.018.382	950.726.607
Tabungan Dinas Instansi	2.554.741.899	3.604.159.932
Tabungan Masyarakat	5.268.148.766	6.923.245.344
Tabungan Intan Multiguna	7.740.345	7.634.226
Jumlah	9.842.133.248	12.538.268.407

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan tingkat suku bunga antara 2,5% - 5% per tahun.

Rincian per produk deposito:

- Deposito 1 Bulan	20.957.500.000	21.977.500.000
- Deposito 3 Bulan	985.000.000	2.418.000.000
- Deposito 6 Bulan	2.179.500.000	1.790.000.000
- Deposito 12 Bulan	7.083.200.000	7.396.000.000
Jumlah	31.205.200.000	33.581.500.000

Penempatan dalam bentuk desposito berjangka Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan tingkat suku bunga antara 5,75% - 6,75%, suku bunga tersebut sepenuhnya sudah mengacu kepada suku bunga penjaminan yang ditetapkan LPS.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo simpanan dari bank lain terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan	11.932.227.974	15.568.566.995
Deposito	73.158.077.829	94.283.077.829
Jumlah	85.090.305.803	109.851.644.824

Jumlah rekening pada akun simpanan dari bank lain dalam produk tabungan dan deposito masing-masing per 31 Desember 2025 sebanyak 31 dan 83 rekening.

Komposisi jumlah deposito menurut jangka waktu dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jangka Waktu	Jumlah Rekening
1	1 bulan	37 rekening
2	3 bulan	26 rekening
3	6 bulan	13 rekening
4	12 bulan	7 rekening

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

Saldo pinjaman yang diterima terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Umum	32.973.660.540	38.979.267.964
Kredit Modal Kerja (KMK)	247.587.434.895	286.910.228.203
Modal Inti Tambahan (MIT)	161.000.000.000	175.000.000.000
Jumlah	441.561.095.435	500.889.496.167
Biaya Transaksi	(256.365.391)	(319.787.152)
Biaya Provisi	(131.312.889)	(167.047.309)
Jumlah Pinjaman yang Diterima	441.173.417.155	500.402.661.706

Informasi pinjaman yang diterima per kreditur sebagai berikut:

1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Restrukturisasi Kredit (SPPK) an. PT BPR Intan Jabar (Perseroda) Nomor 004/KOMKM2/SPPRK/2024 Tanggal 11 Januari 2024 bank memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit	: KMK <i>Installment</i>
Plafond	: Rp175.000.000.000,-
Penggunaan	: Modal Kerja (<i>Asset Buy</i>)
Jangka Waktu Kredit	: - PT BPR Intan Jabar (Perseroda) telah melakukan pelunasan kredit; dan - Bank BJB akan melakukan konversi atas <i>outstanding</i> kredit PT BPR Intan Jabar (Perseroda) menjadi Penyertaan Modal Sementara sejalan dengan proposal penyelamatan PT BPR Intan Jabar (Perseroda) yang telah disetujui oleh OJK No. SRRB11/KO.02.02/2023 tanggal 23 Mei 2023 - <i>End date</i> (jangka waktu maksimum).
Bunga	: - 0,00% p.a efektif; atau - Imbal hasil sebesar suku bunga DPK terendah (<i>counter rate</i>) yang berlaku di PT BPR Intan Jabar apabila PT BPR Intan Jabar mencatatkan laba pada bulan sebelumnya serta mencukupi untuk membayar imbal hasil.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

1. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (lanjutan)

- b. Berdasarkan surat penawaran Pemberian Restrukturisasi Kredit (SPPK) an. PT BPR Intan Jabar Nomor 003/KOMKM2/SPPRK/2024 Tanggal 11 Januari 2024 bank memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : KMK Installment
Plafond : Rp325.000.000.000,-
Penggunaan : Modal Kerja (*Asset Buy*)
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : 7,00% p.a

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 75 Tanggal 24 Maret 2016 Notaris Hj. Mery Maulin, SH., M.Hum., M.Kn, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Installment Loan - Non Revolving*
Plafond : Rp25.000.000.000,-
Penggunaan : Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 66 Bulan
Bunga : 10,50% p.a

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 64 Tanggal 18 Desember 2018 Notaris Ulya Triarini, SH, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Installment Loan - Non Revolving*
Plafond : Rp20.000.000.000,-
Penggunaan : Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 66 Bulan
Bunga : 10% p.a

Jenis Kredit : *Installment Loan - Non Revolving*
Plafond : Rp5.000.000.000,-
Penggunaan : Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 12 Bulan
Bunga : 10% p.a

Jangka waktu perjanjian kredit dapat diperpanjang dengan waktu dan pesyaratan serta ketentuan yang ditetapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

2. PT Bank Oke Indonesia, Tbk

- a. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor:075/PPK-BOI/BD/V/2022, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 (KMK - 1)
Plafond : Rp35.000.000.000,-
Jangka Waktu Kredit : 66 bulan
Bunga : 11,5% p.a

- b. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor:076/PPK-BOI/BD/V/2022, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Modal Kerja 2 (KMK - 2)
Plafond : Rp25.000.000.000,-
Jangka Waktu Kredit : 42 bulan
Bunga : 10,75% p.a

- c. Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan penyelesaian restruktur nomor: 461/SAM-EKS/BOI/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Modal
Plafond : Rp6.067.169.361,23,-
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : Suku bunga yang diberlakukan atas pinjaman ini adalah suku bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) terendah apabila PT Bank Intan Jabar (Perseroda) sudah mencatatkan laba pada tahun sebelumnya.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

3. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

- a. Berdasarkan Perubahan Ke-2 Perjanjian Kredit Nomor 0342/LGL-MSME-JABAR/M.LINK/PK/BDG/2018 tanggal 27 Maret 2018, perubahan tertanggal 14 Oktober 2020, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1
Plafond : Rp15.000.000.000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 60 bulan
Bunga : 10% p.a

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 1792/LGL-MSME-JABAR/M.LINK/PK/BDG/2019 Tanggal 30 Desember 2019, perubahan tertanggal 26 April 2021, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 2
Plafond : Rp7.500.000.000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : 10,50% p.a

4. PT BPR Supra Artapersada

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 58 tertanggal 14 September 2020, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
Plafond : Rp10.000.000.000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 36 bulan
Bunga : 11,75% p.a

- b. Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit ke 5 Nomor: 58 tanggal 14 September 2020 Notaris Putranto Nur Utomo, SH., M.Kn dengan SPK Nomor: 1129/PK/PK/001/KAT/IX/2020 tanggal 14 September 2020, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
Plafond : Rp10.000.000.000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : 11,75% p.a

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tertanggal 10 Februari 2021, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
Plafond : Rp5.000.000.000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 36 bulan
Bunga : 11% p.a

- d. Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit ke 5 Nomor: 26 tanggal 10 Februari 2021 Notaris Putranto Nur Utomo, SH., M.Kn dengan SPK Nomor: 0140/PK/PK/001/KAT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
Plafond : Rp5.000.000.000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : 11% p.a

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

5. PT BPR Daya Lambung Asia

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 36 Tanggal 20 Januari 2021 Notaris Handy Novianti, S.H., M.Kn, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Non Revolving*
Plafond : Rp10.000.000.0000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 36 bulan
Bunga : 10,50% p.a

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 59 Tanggal 25 Juni 2021 Notaris Handy Novianti, S.H., M.Kn, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Non Revolving*
Plafond : Rp5.000.000.0000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 36 bulan
Bunga : 10,50% p.a

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 14 Tanggal 11 Oktober 2021 Notaris Handy Novianti, S.H., M.Kn, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : *Non Revolving*
Plafond : Rp3.000.000.0000,-
Penggunaan : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu Kredit : 36 bulan
Bunga : 9,25% p.a

- d. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit Nomor: 0077/BPR-DLA/KREDIT/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Angsuran Berjangka
Plafond : Rp2.148.870.716,-
Penggunaan : Restrukturisasi Kredit
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : 3,8% Flat / Tahun setara 7% Eff / Tahun

- e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit Nomor: 0078/BPR-DLA/KREDIT/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Angsuran Berjangka
Plafond : Rp2.624.499.304,-
Penggunaan : Restrukturisasi Kredit
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : 3,8% Flat / Tahun setara 7% Eff / Tahun

- f. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit Nomor: 0079/BPR-DLA/KREDIT/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024, Perseroda memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Kredit : Kredit Angsuran Berjangka
Plafond : Rp1.898.631.570,-
Penggunaan : Restrukturisasi Kredit
Jangka Waktu Kredit : 72 bulan
Bunga : 3,8% Flat / Tahun setara 7% Eff / Tahun

Cash collateral atas pinjaman yang diterima pada semua kreditur telah dimohonkan manajemen sebagai pembayaran angsuran pokok dan bunga.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan, perubahan liabilitas selama setahun dan beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain dari Perseroda:

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuaria ini adalah Imbalan pasca kerja, sebagaimana diatur oleh Undang-undang No.11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan Peraturan Perseroda.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung penyisihan imbalan kerja Perseroda pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat Diskonto	6,25%	7,10%
Tingkat Kenaikan Gaji Per Tahun	3%	3%
Tingkat Mortalita	TMI 2019 dengan estimasi perbaikan mortalitas	
Tingkat Cacat	10% x tingkat kematian	
Tingkat Pengunduran Diri	10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya	
Tingkat Pensiun	100%	
Metode Penghitungan Aktuaria	Projected Unit Credit	
Usia Pensiun Normal	56 tahun	

a. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2025	2024
Liabilitas awal tahun	(76.743.149)	(76.743.149)
Penyesuaian	(1.518.498.851)	-
Beban yang diakui di Laporan Laba Rugi	(299.040.000)	-
Beban (Pendapatan) diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(339.072.000)	-
Pembayaran	-	-
Liabilitas akhir tahun	(2.233.354.000)	(76.743.149)

b. Beban Imbalan Pasca Kerja

	2025	2024
Biaya Jasa Kini	186.337.000	76.743.149
Biaya Bunga	112.703.000	-
Beban yang diakui di Laporan Laba Rugi	299.040.000	76.743.149
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP):		
Rugi atas perubahan asumsi ekonomis	114.079.000	-
Rugi atas perubahan penyesuaian pengalaman	224.993.000	-
Beban (Pendapatan) diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	339.072.000	-

17. MODAL

Berdasarkan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 47 tanggal 11 Desember 2014 dihadapan Intan Rubyati Dewi, S.H., M.Kn., Notaris di Garut dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU - 39238.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Intan Jabar, bahwa Modal Dasar Perseroan sebesar Rp35.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang ditetapkan untuk pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar 20%, Pemerintah Kabupaten Garut Sebesar 29%, dan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar 51%, dan ditempatkan disetor sebesar Rp18.702.455.000, dengan rincian sebagai berikut:

	Modal Dasar	%	Disetor	%	Belum Disetor
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	44.880.000.000	51%	3.740.491.000	20%	41.139.509.000
Pemerintah Kabupaten Garut	34.320.000.000	39%	5.423.711.950	29%	28.896.288.050
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.800.000.000	10%	9.538.252.050	51%	(738.252.050)
Jumlah	88.000.000.000	100%	18.702.455.000	100%	69.297.545.000

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan terakhir per tanggal 06 Februari 2024 tersebut, maka susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>Modal Dasar</u>	<u>%</u>	<u>Disetor</u>	<u>%</u>	<u>Belum Disetor</u>
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	44.880.000.000	51%	37.500.000.000	46,5%	7.380.000.000
Pemerintah Kabupaten Garut	34.320.000.000	39%	34.320.000.000	42,6%	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.800.000.000	10%	8.800.000.000	10,9%	-
Jumlah	88.000.000.000	100%	80.620.000.000	100%	7.380.000.000

18. MODAL SUMBANGAN

Saldo modal sumbangan terdiri dari rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Sumbangan	11.017.827	11.017.827

19. SALDO LABA

Saldo laba terdiri dari rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan		
Cadangan Umum	3.576.278.931	3.576.278.931
Cadangan Tujuan	2.919.608.743	2.919.608.743
Jumlah	6.495.887.674	6.495.887.674
Saldo Laba (Rugi) Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba (Rugi)	(211.742.398.493)	(213.041.415.855)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11.489.860.078	1.299.017.362
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Jumlah	(200.252.538.415)	(211.742.398.493)

20. PENDAPATAN BUNGA

Saldo pendapatan bunga terdiri dari rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Bunga Bank		
Deposito Berjangka	411.420.022	1.189.849.940
Tabungan	272.734.712	232.877.510
Giro	443.173.464	193.127.514
Subjumlah	1.127.328.198	1.615.854.964
Pendapatan Bunga Non Bank		
Kredit Asset Buy	51.695.711.602	50.238.833.087
Kredit Konsumtif	360.353.138	674.077.528
Kredit Umum	33.733.468	118.727.867
Subjumlah	52.089.798.208	51.031.638.482
Pendapatan Provisi:		
Kredit Umum	297.802	218.952.043
Kredit Konsumtif	4.900.070	46.058.831
Subjumlah	5.197.872	265.010.874
Jumlah	53.222.324.278	52.912.504.320

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA

Saldo beban bunga yang dibayarkan terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan		
Tabungan Masyarakat	166.185.419	411.974.941
Tabungan Dinas/Instansi	80.921.722	88.642.744
Tabungan Pelajar	24.693.721	41.402.220
Tabungan Intan Multiguna	106.236	354.982
Subjumlah	271.907.098	542.374.887
Deposito Berjangka		
Deposito 1 Bulan	1.288.045.317	1.303.098.537
Deposito 3 Bulan	139.587.647	158.266.853
Deposito 6 Bulan	111.712.356	118.247.920
Deposito 12 Bulan	456.261.579	582.021.915
Subjumlah	1.995.606.899	2.161.635.225
Bunga Simpanan dari Bank Lain	4.742.484.851	5.462.499.420
Bunga Pinjaman dari Bank Lain	22.494.319.498	20.599.657.659
Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain - Provisi	35.734.420	197.955.787
Biaya Transaksi kepada Bank Lain	63.421.761	286.933.565
Bunga Lain-lain	261.812.600	314.507.506
Subjumlah	27.597.773.130	26.861.553.937
Jumlah	29.865.287.127	29.565.564.049

22. BEBAN TRANSAKSI

Saldo beban transaksi terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Transaksi KYD Kredit Asset Buy	506.231.012	632.282.376

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Saldo pendapatan operasional lainnya yang diperoleh terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan Kredit Hapus Buku	4.894.898.590	6.662.173.288
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.716.637.269	1.626.074.345
Sanksi/Denda Kredit	-	-
Administrasi Simpanan	149.140.897	120.822.500
Penalti Pencairan Deposito	9.097.334	13.100.000
Penalti Pelunasan Kredit	6.794.400	33.263.483
Selisih Kas Lebih	46.219	36.317
Lainnya	9.507.000	596.772.136
Jumlah	6.786.121.709	9.052.242.069

24. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Saldo beban kerugian penurunan nilai terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Penempatan pada Bank Lain	409.497.691	729.626.071
Kredit yang Diberikan	3.175.717.469	18.580.717.698
Jumlah	3.585.215.160	19.310.343.769

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PEMASARAN

Saldo beban pemasaran terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pemasaran	47.816.800	43.080.450

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Saldo beban administrasi dan umum terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Gaji	3.537.522.712	3.109.870.716
Tunjangan	2.645.453.354	2.541.778.342
Imbalan Pasca Kerja	299.040.000	245.500.409
Insentif	49.829.219	-
Lembur	41.352.955	18.294.349
Honorarium Pegawai Kontrak	24.350.775	62.398.224
Subjumlah	6.597.549.015	5.977.842.040
Beban Pendidikan		
Pendidikan dan Pelatihan	234.991.505	12.151.500
Subjumlah	234.991.505	12.151.500
Beban Premi Asuransi		
Premi Asuransi	538.381.545	190.209.550
Subjumlah	538.381.545	190.209.550
Beban Sewa		
Software dan Jaringan	448.053.162	475.665.116
Gedung Kantor	62.667.066	143.747.075
Peralatan Kantor	8.488.233	-
Kendaraan	2.550.000	2.500.000
Subjumlah	521.758.461	621.912.191
Beban Pajak		
Pajak Materai	18.040.500	8.243.000
Pajak Bumi dan Bangunan	15.736.488	1.621.842
Pajak Kendaraan Bermotor	7.290.300	54.783.200
Pajak Lainnya	22.334.122	29.100.596
Subjumlah	63.401.410	93.748.638
Beban Penyusutan		
Gedung kantor	223.300.424	227.100.212
Kendaraan Roda Dua	68.551.876	68.551.884
Golongan I	65.828.602	111.354.960
Golongan I	59.444.323	77.297.039
Kendaraan Roda Empat	-	3.526.049
Subjumlah	417.125.225	487.830.144
Subjumlah Dipindahkan	8.373.207.161	7.383.694.063

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	2025	2024
Subjumlah Pindahan	8.373.207.161	7.383.694.063
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Kendaraan Roda Dua	33.741.994	18.175.600
Golongan II	24.705.604	14.154.000
Kendaraan Roda Empat	23.067.600	31.991.773
Golongan I	8.557.000	15.425.000
Gedung kantor	51.845.000	71.848.250
Subjumlah	141.917.198	151.594.623
Beban Barang dan Jasa		
Keamanan Kantor	244.734.455	240.213.806
Pajak Bank	229.127.152	427.799.874
Perlengkapan Kantor	229.035.795	179.050.400
Legal, Akuntan, dan Konsultan	176.455.000	217.020.000
Listrik, Air, Telepon dan Internet	162.146.811	136.597.655
Pakaian Dinas	136.375.000	-
Perjalanan Dinas	119.141.919	175.598.292
Agency Collection	113.935.847	168.353.771
BBM	107.519.389	78.447.650
Biaya Melaksanakan Tugas	82.708.794	57.338.765
Biaya Pengemudi	65.400.000	51.295.449
Cleaning Service	58.261.870	32.700.000
Barang Cetak	44.466.550	31.925.375
Alat Tulis dan Kantor	41.357.495	46.280.710
Biaya Ekspedisi Surat/Transfer	9.415.900	6.247.600
Biaya Administrasi Bank	4.127.211	13.695.966
Koran dan Majalah	-	730.000
Lainnya	2.673.000	24.724.000
Subjumlah	1.826.882.188	1.888.019.313
Beban Operasional Lainnya		
Makanan dan Minuman	116.489.982	121.182.481
Jamuan	62.793.120	85.169.780
Rumah Tangga Kantor	38.741.770	45.900.415
Fee penjaminan dan kerjasama	431.823	2.601.368
Lainnya	102.794.660	50.000.000
Subjumlah	321.251.355	304.854.044
Jumlah	10.663.257.902	9.728.162.043

27. BEBAN LAINNYA

Saldo beban lainnya terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban fee bantuan potong Asset Buy	1.350.639.912	1.183.989.123

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (BEBAN) NONOPERASIONAL

Saldo pendapatan (beban) nonoperasional terdiri dari rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Nonoperasional		
Lainnya	141.498.624	13.290.400
Subjumlah	141.498.624	13.290.400
Beban Nonoperasional		
Iuran	427.241.542	110.465.188
Denda-denda	295.931.580	32.321.275
Sumbangan	45.881.947	66.986.154
Lain-lain	15.010.700	5.825.000
Subjumlah	784.065.769	215.597.617
Jumlah	(642.567.145)	(202.307.217)

29. PERPAJAKAN

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum taksiran pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Taksiran Pajak Penghasilan

	2025	2024
Laba (Rugi) menurut Laporan Laba Rugi Komersil	13.347.430.929	1.299.017.362
Koreksi fiskal positif (negatif)		
Beban CKPN-PPBL	409.497.691	-
Beban Sewa Gedung Kantor	62.667.066	-
Beban Jamuan	62.793.120	85.169.780
Beban Makan dan Minum	94.427.782	96.424.581
Beban Barang Jasa-Lainnya	2.673.000	168.719.449
Beban Pendidikan dan Pelatihan	234.991.505	12.151.500
Beban Pemasaran	47.816.800	43.080.450
Beban Dana Kesejahteraan Hari tua	299.040.000	245.500.409
Beban Lainnya (Denda-Denda)	295.931.580	32.321.275
Beban Sumbangan	45.881.947	66.986.154
Beban Nonoperasional-lain-lain	8.782.700	5.825.000
Beban Lainnya	-	50.000.000
Beban Koran dan Majalah	-	730.000
Pendapatan Giro, Tabungan, dan Deposito	(1.127.328.198)	(1.615.854.964)
Jumlah	437.174.993	(808.946.366)
Penghasilan Kena Pajak	13.784.605.922	490.070.996
Laba (Rugi) Fiskal Yang Dikompensasi	13.784.605.922	490.070.996
Saldo Rugi Fiskal Tahun 2021	(19.408.644.122)	(19.408.644.122)
Saldo Rugi Fiskal Tahun 2022	(80.857.067.910)	(80.857.067.910)
Saldo Rugi Fiskal Tahun 2023	(112.279.504.340)	(112.279.504.340)
Saldo Laba Fiskal Tahun 2024	490.070.996	490.070.996
Saldo Laba Fiskal Tahun 2025	13.784.605.922	-
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal Yang Dikompensasi	(198.270.539.454)	(212.055.145.376)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	NIHIL	NIHIL

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, kerugian fiskal yang dialami Perusahaan dalam suatu tahun pajak dapat dikompensasikan dengan penghasilan neto fiskal dalam jangka waktu paling lama lima (5) tahun pajak berikutnya secara berturut-turut.

Kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan adalah kerugian yang dihitung berdasarkan ketentuan perpajakan dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

b. Pajak Tangguhan

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroda tidak mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan. Hal ini disebabkan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan, sehingga tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan pada tanggal pelaporan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroda memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Operasional
- c. Risiko Kepatuhan
- d. Risiko Likuiditas

a. Risiko Kredit

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perekonomian Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank. Risiko kredit yang tidak dikelola dengan baik dapat mengurangi likuiditas, merusak reputasi, dan menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, kebijakan dan prosedur yang efektif dalam penilaian dan pemulihan kredit sangat penting untuk mengurangi dampaknya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran risiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan:

- 1) Karakteristik setiap jenis transaksi risiko Kredit,
- 2) Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya di lingkungan BPR.
- 3) Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
- 4) Potensi terjadinya kegagalan membayar (*default*), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen Perseroda dapat melakukan pendendalian risiko kredit sebagai berikut :

- 1) Pemisahan Fungsi, kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan risiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
- 2) Pemantauan Kredit, pemantauan atas portofolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen.
- 3) Persetujuan Kredit, pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya.
- 4) Pengendalian Fisik Agunan, agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kendala eksternal yang mempengaruhi Perseroda menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Perseroda tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus Perseroda untuk memperoleh fasilitas dari Perseroda. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan manajemen risiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat risiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Operasional
2. Pengukuran Risiko Operasional
3. Pemantauan Risiko Operasional
4. Pengendalian Risiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

c. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Perseroda tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Perseroda yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai PBI No.13/26/PBI/2011, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai SE OJK No. 41/SOJK.03/2017 dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Risiko lain termasuk risiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan risiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen risiko, meliputi:

- 1) Pemantauan atas implementasi Manajemen risiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
- 2) Melakukan analisis terhadap tren peningkatan atau penurunan risiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan Perseroda.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
- 4) Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Perseroda untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroda. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- 1) Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- 2) Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencukupi:

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

31. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroda menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroda atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Akun ini digunakan untuk mencatat cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif, yang dibentuk oleh Perseroda sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. CKPN ini mencakup Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan dapat dijadikan faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus serta Kredit yang diberikan. Perhitungan CKPN ini memiliki ketidakpastian estimasi yang signifikan, mengingat faktor-faktor risiko ekonomi dan pasar yang dapat mempengaruhi nilai aset dan kewajiban yang tercatat.

Perseroda menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas kredit yang diberikan.

Penyusutan Aset Tetap

Perseroda mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroda mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling andal dan relevan.

Imbalan Pasca Kerja

Perseroda mengakui imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode estimasi cadangan. Berdasarkan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja", pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang No.11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan Peraturan Perseroda. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroda harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroda mengakui imbalan pasca kerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode *projected unit* dan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pasca kerja per tanggal laporan keuangan, Perseroda menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

32. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Informasi Simpanan Dari Bank Lain (SDBL) dari Pihak Terkait

Terdiri dari:

No. CIF	Jenis SDBL	No. Bilyet Giro	Pihak Terkait	Hubungan	% SDBL per Total Aset
60124	Deposito	0005001	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Pemegang Saham	8%

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Informasi Pinjaman Yang Diterima dari Pihak Terkait

Terdiri dari:

Nama Pihak Terkait	Hubungan	Jenis Pinjaman	No. Dokumen	Tanggal Dokumen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Pemegang Saham	KMK <i>Installment</i>	003/KOMKM2/SPPRK/2024	11 Januari 2024
		KMK <i>Installment</i>	004/KOMKM2/SPPRK/2024	11 Januari 2024
		<i>Installment Loan - Non Revolving</i>	Akta Perjanjian Kredit No. 75	24 Maret 2024
		<i>Installment Loan - Non Revolving</i>	Akta Perjanjian Kredit No. 64	18 Desember 2018

33. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Tagihan Komitmen Dan Kontijensi

Berikut ini rincian dari informasi tagihan komitmen dan kontijensi, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kewajiban Komitmen		
Penerusan kredit (<i>Channeling</i>)	1.037.731.874	1.037.731.874
Jumlah	1.037.731.874	1.037.731.874
Tagihan Kontinjensi		
Aset produktif (KYD) yang dihapusbuku	169.830.517.726	174.600.464.126
Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	737.001.816	164.354.642
Lain-lain yang bersifat administratif	2.660.654.969	2.660.654.969
Jumlah	173.228.174.511	177.425.473.737

b. Pemberian Fasilitas Kredit Fiktif, Topengan, Dan Beda Saldo Telah Dihapusbukkan

Perseroda telah melakukan penghapusbukuan terhadap kredit bermasalah fiktif, topengan, dan beda saldo dengan total rekening hapus buku sebanyak 6.963 rekening baki debit sebesar Rp174.586.714.126 per 31 Desember 2024.

c. Keterlibatan Perseroda, Pengurus Perseroda, Dan Pegawai Perseroda Dalam Perkara Hukum

Berdasarkan informasi dari pengadilan negeri dan informasi manajemen Perseroda mengenai proses persidangan atas perkara Tindak Pidana Korupsi atas penyimpangan pemberian kredit, berikut ini informasi rinci mengenai kondisi terkait:

Perkara Hukum	Nomor Perkara	Nomor Putusan	Terdakwa	Keterangan
Penyimpangan kredit di Kantor Cabang Banjarwangi	54/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	38/Pid.TPK/2024/PT Bdg	Hendra ST (Ex-Pimpinan Cabang)	Berkekuatan hukum tetap
	57/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	57/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	Tatan Gustian (Ex-Kepala Bagian Kredit)	Berkekuatan hukum tetap
Penyimpangan kredit di Kantor Cabang Cibalong	58/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	42/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	Yogie Noviandris (Ex-Pimpinan Cabang)	Berkekuatan hukum tetap
	56/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	56/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	Pradana Muchlas Paizul (Ex-Kepala Bagian Kredit)	Berkekuatan hukum tetap
	55/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	39/Pid.Sus-TPK/2024/PN Bdg	Hilaludin (Ex-Kepala Bagian Kredit)	Berkekuatan hukum tetap

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2025

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

d. Kelangsungan Usaha

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen Perseroda yang menggunakan Standar Keuangan Entitas Privat (SAK EP) membuat penilaian atas kemampuan Perseroda melanjutkan kelangsungan usaha. Perseroda mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi Perseroda tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis lain selain melakukan hal tersebut.

Dalam menilai apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat, manajemen memperhitungkan seluruh informasi yang tersedia mengenai masa depan, paling sedikit (namun tidak terbatas pada) 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan.

Dalam membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari adanya ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perseroda untuk melanjutkan kelangsungan usaha, maka Perseroda harus mengungkapkan fakta tersebut, bersama dengan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan mengungkapkan alasan mengapa Perseroda tidak dipertimbangkan sebagai Perseroda yang dapat menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

e. Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank

Untuk melaksanakan program penjaminan pemerintah atas kewajiban bank dibentuklah Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3), yaitu sebuah institusi baru menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Dasar hukum pembentukan UP3 tersebut antara lain adalah:

- a. Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pengakhiran Tugas dan Pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional,
- b. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata Cara, dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum,
- c. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tentang Pembentukan Kedudukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Umum.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan program penjaminan tersebut, pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dalam Pasal 12 ayat (1) dan Pasal 13 ayat (1) pemerintah menetapkan besarnya premi penjaminan sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 BPR Intan Jabar (Perseroda) telah membayar premi program penjaminan simpanan masing-masing sebesar Rp314.507.506 dan Rp253.874.786.

f. Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Dasar hukum Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme:

- 1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/20/PBI/2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.
- 2) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/14/DKBU 2011 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- 3) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/37/DPNP 2004 perihal Penilaian dan Pengenaan Sanksi atas Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan Kewajiban Lain Terkait dengan Undang-Undang tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.

Program APU dan PPT merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup antara lain:

- a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. kebijakan dan prosedur;
- c. pengendalian intern; dan
- d. sumber daya manusia dan pelatihan.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

f. Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (lanjutan)

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 bulan sejak diberlakukannya peraturan Bank Indonesia ini.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut.

Perseroda telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

g. Informasi Rasio Keuangan

	2025	2024
1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	23,16%	20,50%
2) Kualitas Aktiva Produktif		
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	0,74%	0,30%
- <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	0,98%	0,51%
3) Rasio Likuiditas		
- <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	914,72%	61,87%
- <i>Cash Ratio</i>	41,36%	36,17%
4) Rasio Rentabilitas		
- Rasio BOPO	76,49%	97,55%
- Rasio <i>Return to Asset</i> (ROA)	2,92%	0,24%

h. Rencana Manajemen

Rencana strategis Perseroda untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengembalian fasilitas *Credit Line* dan Modal Inti Tambahan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dengan tetap memperhatikan kondisi likuiditas bank;
- 2) Peningkatan portofolio kredit dan portofolio dana pihak ketiga / Dana Murah serta mengurangi ketergantungan sumber dana Mahal dari bank lain secara bertahap;
- 3) Penanganan kredit dengan kualitas "Bermasalah";
- 4) Peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya;
- 5) Digitalisasi layanan keuangan;
- 6) Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia;
- 7) Penyesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur terhadap penerapan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan; dan
- 8) Melakukan koordinasi aktif dengan pemegang saham terkait pemenuhan penyertaan modal dalam upaya penguatan permodalan.

i. Komitmen Dan Perjanjian Penting

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

j. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR INTAN JABAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

k. Reklasifikasi Atas Akun

Sebagai bagian dari penyusunan laporan keuangan Perseroda pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, manajemen melakukan reklasifikasi atas beberapa akun Beban Barang dan Jasa (Lainnya) pada angka perbandingan tahun 2024 setelah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta, keadaan, serta prinsip akuntansi yang sesuai. Reklasifikasi tersebut hanya memengaruhi penyajian angka perbandingan tahun 2024 dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini dan tidak mengubah laporan keuangan tahun 2024 yang telah diterbitkan sebelumnya. Adapun penyesuaian tersebut adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

	Reklasifikasi 2024	
	Sebelum	Sesudah
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Aset Lancar		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.391.773.682	-
Aset Lainnya	730.798.057	3.122.571.739
Kredit Yang Diberikan	442.504.783.297	
Penyisihan Kerugian Kredit	(3.069.633.372)	
Kredit Yang Diberikan - bersih	-	439.435.149.925
Aset Tetap		
Nilai Perolehan	18.873.103.888	-
Akumulasi Penyusutan	(9.789.475.919)	-
Aset Tetap - bersih	-	9.083.627.969
Aset Tidak Berwujud		
Nilai Perolehan	434.785.000	-
Akumulasi Penyusutan	(434.784.982)	-
Aset Takberwujud - bersih	-	18
<u>Ekuitas</u>		
Modal Dasar	88.000.000.000	-
Modal Yang Belum Disetor	(7.380.000.000)	-
Modal Saham	-	80.620.000.000
Saldo Laba		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(213.041.415.855)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.299.017.362	-
Akumulasi Laba (Rugi)	-	(211.742.398.493)
<u>Catatan atas Laporan Keuangan</u>		
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Barang dan Jasa		60.000.000
Legal, Akuntan dan Konsultan	-	51.295.449
Biaya Pengemudi	-	32.700.000
Cleaning Service	-	-
Lainnya	168.719.449	24.724.000
	168.719.449	168.719.449

I. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroda untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan pada tanggal 5 Februari 2026.